



**BAHASA INGGRIS SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI
UNTUK MEMPROMOSIKAN OBJEK WISATA
DI KABUPATEN JEMBER KE DUNIA
INTERNASIONAL**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar Ahli Madya
program Diploma III Bahasa Inggris
Fakultas Sastra

Universitas Jember

No.	Hadiah	Klasa
Terima	14-7-207	427
No. Induk	14-7-207	MEG
Klasir / Penyalin	Jember	6

Oleh

Ratih Megasari

040103101001

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

h

PERSEMBAHAN

Laporan Praktek Kerja Nyata ini saya persembahkan kepada:

1. Nening Kematutortol, Ibunda tersayang yang selama ini telah memberikan cinta dan kasih sayangnya, serta rela berkorban dan senantiasa mendukungku dalam banyak hal;
2. Winda Kusuma Wardeni, kakakku satu-satunya yang tanpa bosan selalu menggoda dan menjahilku serta mendukungku;
3. Prhara Flory Reflento tercinta yang senantiasa bersabar menghadapi egoku selama ini, terima kasih atas semuanya;
4. Alm. Soedersono dan Tuti Soedersono, kakek dan nenek tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya kepadaku;
5. Om Joko yang senantiasa memberi dukungannya selama ini.
6. Almamaterku tercinta.

MOTTO

Pengetahuan merupakan kebanggaan bila seseorang telah merasa belajar banyak, kebijaksanaan merupakan kehormatan bila merasa ilmunya telah bertambah.

(Cowper)

Ukirilah di dalam hati bahwa tiap hari merupakan hari terbaik sepanjang tahun. Tak seorangpun bisa memetik pelajaran dengan betul sampai ia menyadari bahwa tiap hari adalah hari kiamat.

(Emerson)

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember pada tanggal 22 Januari-3 Maret 2007, telah disahkan oleh:

Pengawas dan Penanggung Jawab



Drs. Wakidjan, MM
NIP 380 015 667

Dosen Pembimbing

Agung Tri Wahyuningsih, SS, M.Pd
NIP 132 304 473

Ketua Program DIII Bahasa Inggris

Drs. Wisamongko, M.A
NIP 131 798 138

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember

Dr. Samudji, M.A
NIP 130 531 793

KATA PENGANTAR

Dengan terselesaikannya Laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul **“Bahasa Inggris Sebagai Sarana Komunikasi untuk Mempromosikan Objek Wisata di Kabupaten Jember ke Dunia Internasional”**, penulis memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nyalah tugas penulis ini dapat terselesaikan tanpa rintangan. Laporan Praktek Kerja Nyata ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Pada kesempatan ini pula, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Praktek Kerja Nyata ini. Ucapan terimakasih tersebut ditujukan kepada:

1. Dr. Samudji, M.A selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Drs. Wisasongko, M.A selaku Ketua Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Drs. H. M. Busjairi selaku Dosen Pembimbing Akademik
4. Ibu Agung Tri Wahyuningsih, SS selaku Dosen Pembimbing Laporan Akhir.
5. Bapak S. Wandiyantoro, SH, MSi selaku Kepala Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.
6. Drs. Wakidjan, MM selaku Kepala Seksi Obyek dan Daya Tarik wisata Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.
7. H. Subandi, S.Sos selaku Pembimbing Lapangan PKN di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.
8. Seluruh Dosen Fakultas Sastra Universitas Jember.
9. Seluruh staf dan karyawan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.
10. Keluarga besarku yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya serta doanya kepadaku.
11. Teman-teman Diploma III Bahasa Inggris angkatan 2004 terutama grup A.

12. Teman-teman Pondok Anugerah, khususnya Vera, Mima, Lia, Nita, dek Litha, Maury, dan Rufi yang selalu memberikan dukungannya dan doanya selama ini.
13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Praktek Kerja Nyata ini.

Akhirnya, tiada suatu usaha yang lebih besar akan berhasil tanpa dimulai dari usaha yang kecil. Semoga Laporan Praktek Kerja Nyata ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, Mei 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	2
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	3
1.4 Tempat dan Waktu Praktek Kerja Nyata.....	5
1.5 Prosedur Praktek Kerja Nyata.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kedudukan Bahasa Inggris dalam Dunia Pariwisata.....	7
2.2 Pengertian Kepariwisata, Wisata dan Wisatawan.....	7
2.2.1 Pengertian Kepariwisata.....	8
2.2.2 Pengertian Wisata.....	9
2.2.3 Pengertian Wisatawan.....	10
2.3 Pengertian dan Ruang Lingkup Dunia Pariwisata.....	10
2.3.1 PengertianPariwisata.....	10
2.3.2 Jenis-Jenis Pariwisata.....	10
2.3.3 Komponen Perjalanan Pariwisata.....	12
2.3.4 Tujuan Pariwisata.....	13
2.3.5 Manfaat Pengembangan Pariwisata.....	14

2.4 Objek dan Daya Tarik Wisata.....	15
2.5 Daerah Tujuan Wisata.....	16
2.5.1 Pengertian Daerah Tujuan Wisata (DTW).....	16
2.5.2 Langkah-Langkah Menjadikan Daerah Tujuan Wisata (DTW).....	16
2.6 Promosi Pariwisata.....	17
2.6.1 Pengertian Promosi.....	17
2.6.2 Faktor-Faktor Pendukung Kegiatan Promosi.....	19
2.6.3 Ciri Khas dari Promosi Wisata.....	20
2.6.4 Perencanaan Kegiatan Promosi.....	21
2.6.5 Tujuan Promosi.....	22
2.6.6 Dampak Promosi Wisata.....	22
2.7 Sapta Pesona.....	24
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	27
3.1 Sejarah Berdirinya Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	27
3.1.1 Nama dan Bentuk Perusahaan.....	27
3.1.2 Letak Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	27
3.2 Kedudukan dan Tugas Pokok Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	28
3.2.1 Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	28
3.2.2 Tugas Pokok Kantor Wisata Kabupaten Jember.....	28
3.3 Tujuan, Fungsi dan Sasaran Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	28
3.3.1 Tujuan Kantor Wisata Kabupaten Jember.....	28
3.3.2 Fungsi Kantor Wisata Kabupaten Jember.....	29
3.3.4 Sasaran Kantor Wisata Kabupaten Jember.....	29
3.4 Visi dan Misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	29

3.4.1	Visi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	29
3.4.2	Misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	29
3.5	Struktur Organisasi Kantor Wisata Kabupaten Jember.....	30
3.5.1	Pimpinan Kantor.....	31
3.5.2	Staf Fungsional.....	31
3.5.3	Sub Bagian Tata Usaha.....	31
3.5.4	Divisi Obyek dan Daya Tarik Wisata.....	32
3.5.5	Divisi Sarana dan Jasa.....	32
3.5.6	Divisi Pemasaran dan Penyuluhan.....	33
3.5.7	Unit Pelaksana Teknis (UPT).....	34
3.6	Tata Kerja dan Program Kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	34
3.6.1	Tata Kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	34
3.6.2	Program Kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	34
BAB IV	KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA.....	36
4.1	Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	36
4.2	Objek Wisata yang Dikunjungi.....	36
BAB V	LAPORAN PENELITIAN.....	42
5.1	Hubungan Bahasa Inggris dan Pariwisata.....	42
5.1.1	Bahasa Inggris Sebagai Sarana Komunikasi di Dunia Pariwisata.....	42
5.1.2	Pentingnya Penggunaan Bahasa Inggris di Dunia Pariwisata.....	43
5.1.3	Manfaat Bahasa Inggris dalam Dunia Pariwisata.....	43
5.1.4	Fungsi Penguasaan Bahasa Inggris dalam Dunia Pariwisata.....	44
5.2	Peranan Bahasa Inggris dalam Promosi Wisata.....	45
5.2.1	Hubungan Bahasa Inggris dengan Promosi Wisata.....	46

5.2.2 Sarana Promosi Wisata di Kabupaten Jember.....	46
5.2.3 Permasalahan yang dihadapi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dalam Promosi Wisata.....	47
5.2.4 Langkah-Langkah Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dalam Promosi Wisata.....	47
5.3 Fungsi Bahasa Inggris dalam Promosi Wisata.....	48
5.4 Dampak Promosi Wisata.....	48
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
6.1 Kesimpulan.....	50
6.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Tugas Melaksanakan Praktek Kerja di UPT Hotel dan Pemandian
Rembangan..... 52

Lampiran 2

Surat Tugas Melaksanakan Praktek Kerja di UPT Wisata Watu Ulo, UPT
Hotel dan Pemandian Kebonagung, dan UPT Pemandian Patemon..... 53

Lampiran 3

Surat Keterangan Praktek Kerja Nyata dari UPT Pemandian
Kebonagung..... 54

Lampiran 4

Surat Keterangan Praktek Kerja Nyata dari Kantor Pariwisata
Kabupaten Jember..... 55

Lampiran 5

Pamflet Taman Wisata Hotel Dan Pemandian Kebonagung Jember..... 56

Lampiran 6

Denah Lokasi UPT Wisata Hotel dan Pemandian Rembangan..... 57

Lampiran 7

Objek Wisata di Kabupaten Jember..... 58

Lampiran 8

Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Jember..... 74

Lampiran 9

Kalender Pariwisata Kabupaten Jember..... 75



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan bahasa Inggris di dunia pariwisata erat kaitannya dengan era globalisasi yang terjadi saat ini, hal ini disebabkan karena bahasa Inggris digunakan sebagai alat komunikasi dalam kegiatan pariwisata. Sebagaimana kita ketahui mengenai kondisi kepariwisataan Indonesia yang kurang mendapat perhatian dari pemerintah, terutama pariwisata di daerah-daerah yang pengelolaannya cenderung kurang maksimal jika dibandingkan dengan daerah pariwisata yang ada di daerah perkotaan. Padahal baik pariwisata di daerah maupun perkotaan dapat memberikan pemasukan yang cukup besar bagi negara dan juga mampu mendatangkan keuntungan bagi pihak yang berkecimpung di dalamnya. Seharusnya daya tarik wisata dan juga atraksi wisata yang ada di Indonesia dapat lebih diangkat keberadaannya, terutama di mata dunia internasional. Cukup banyak potensi wisata di Indonesia yang dapat diangkat keberadaannya di mata internasional, karena Indonesia memiliki ragam budaya yang memiliki nilai eksotika tinggi dan tidak dimiliki oleh negara lain.

Keadaan ini yang harus disadari oleh pemerintah Indonesia dan pemerintah harus mampu memanfaatkan dengan baik potensi yang dimiliki tersebut. Seperti halnya potensi wisata yang dimiliki kabupaten Jember, serta pariwisata yang mampu disajikan kabupaten ini yang kurang mendapat perhatian dan pengelolaan yang maksimal dari pemerintah setempat. Sehingga, banyak yang tidak mengetahui keberadaan objek wisata yang dimiliki kabupaten Jember karena kurangnya promosi yang dilakukan. Warga kabupaten Jember sendiri kurang mengetahui keberadaan objek wisata yang ditawarkan kabupaten itu, apalagi masyarakat internasional. Maka dari itu perlu dilakukan promosi untuk memperkenalkan objek wisata yang dimiliki kabupaten Jember. Banyak sekali cara untuk melakukan promosi, antara lain melalui media massa, baliho, selebaran, dan lain-lain.

Selain cara-cara tersebut ada juga cara lain yang cukup efektif, yaitu dari mulut ke mulut. Maksudnya dari orang ke orang, misalnya seseorang yang melakukan *traveling* ke suatu tempat dan mengunjungi objek wisata yang ada di tempat tersebut untuk menyegarkan pikiran ataupun sekedar bersantai. Apabila orang tersebut terkesan dengan tempat wisata yang dikunjunginya, maka secara otomatis orang tersebut akan menceritakan pengalamannya dan memungkinkan orang yang mendengar cerita tersebut akan terkesan dan mendatangi tempat wisata yang dimaksud.

Maka dari itu seseorang yang mampu menguasai bahasa Inggris dan dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dengan baik akan lebih mudah untuk mempromosikan objek wisata yang ada di daerahnya kepada masyarakat internasional. Oleh karena itu, penulis akan membahas tentang promosi wisata dalam laporan yang berjudul "**Bahasa Inggris Sebagai Sarana Komunikasi untuk Mempromosikan Objek Wisata di Kabupaten Jember ke Dunia Internasional**".

1.2 Rumusan Masalah

Dalam pembuatan laporan ini, penulis memfokuskan penulisan dengan membahas hal-hal sebagai berikut:

1. konsumen sasaran promosi wisata di Kabupaten Jember melalui bahasa Inggris;
2. peranan Bahasa Inggris dalam kegiatan promosi tersebut;
3. upaya-upaya efektif dalam kegiatan promosi wisata Kabupaten Jember melalui bahasa Inggris;

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata bagi mahasiswa merupakan bagian dari proses belajar yang berdasarkan pengalaman di luar sistem proses belajar mengajar (tatap muka). Setelah melaksanakan kegiatan tersebut, diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan managerial.

Dalam rangka perluasan cakrawala pemahaman, setiap mahasiswa dianjurkan melaksanakan observasi sambil mencari informasi dan fakta.

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

a. Tujuan Umum

Secara umum pelaksanaan Praktek Kerja Nyata bertujuan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan serta dapat meningkatkan interaksi sosial dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, sehingga kelak mahasiswa sudah mempunyai bekal keahlian dan keterampilan kerja dalam dunia usaha. Selain itu secara tidak langsung melatih mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak didapatkan di Fakultas Sastra Universitas Jember.

b. Tujuan Khusus

Secara khusus pelaksanaan Praktek Kerja Nyata bertujuan:

1. untuk menerapkan teori yang diperoleh dari bangku kuliah;
2. untuk mengetahui kinerja di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember khususnya dibagian promosi;
3. untuk melengkapi salah satu syarat akademik guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

a. Manfaat Bagi Mahasiswa:

1. melatih mahasiswa untuk belajar menghadapi dunia kerja yang sebenarnya;
2. menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia kerja yang sesungguhnya, khususnya pada bidang pariwisata;
3. sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat di bangku kuliah, khususnya bahasa Inggris dalam dunia kerja;

4. menumbuhkan jiwa profesionalisme dalam dunia kerja dan memperoleh wawasan baru tentang prospek kerja dalam aktifitas perkantoran;
 5. melatih mahasiswa agar lebih terampil secara fisik, intelektual dan sosial;
 6. sebagai bahan penyusunan laporan Tugas Akhir Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
- b. Manfaat Bagi Fakultas:
1. menjalin hubungan kerja sama yang baik antara fakultas dan instansi yang terkait;
 2. mengangkat nama baik almamater universitas dan fakultas sehingga lebih dikenal oleh masyarakat luas, dengan cara menunjukkan kinerja yang baik saat mahasiswa melaksanakan Praktek Kerja Nyata di objek wisata yang dikelola oleh Kantor Pariwisata;
 3. sebagai bahan komparasi antara teori perkuliahan dengan Praktek Kerja Nyata yang diterapkan di lapangan;
 4. untuk pengetahuan tambahan yang berguna bagi kemajuan fakultas dimasa mendatang.
- c. Manfaat Bagi Kantor Pariwisata:
1. memberikan masukan pengetahuan baru bagi instansi dalam upaya pengembangan instansi dimasa mendatang;
 2. menjalin hubungan baik antara instansi dan fakultas dengan cara menempatkan mahasiswa yang mengadakan kegiatan Praktek Kerja Nyata di tempat pariwisata yang dikelola oleh Kantor Pariwisata;
 3. terbantunya Kantor Pariwisata di daerah objek wisata dengan adanya mahasiswa yang mengadakan kegiatan Praktek Kerja Nyata.

1.4 Tempat dan Waktu Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan di kantor Pariwisata Kabupaten Jember yang beralamat di Jl. Jawa No.74 Telp.(0331) 335224 Jember 68121. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini berlangsung selama 1 bulan 10 hari (22 Januari-03 Maret 2007).

Rincian jam kerja selama Praktek Kerja Nyata:

- Senin-Kamis : 07.00-13.00 WIB
- Jumat : 07.00-11.00 WIB

Pada hari Sabtu dan Minggu peserta Praktek Kerja Nyata terjun langsung ke objek wisata yang dikelola oleh Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.

1.5 Prosedur Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini harus melalui prosedur yang sudah ditetapkan oleh pihak fakultas. Adapun prosedur yang harus dilalui adalah sebagai berikut :

1. setiap mahasiswa harus mengumpulkan minimal 80 SKS yang dibuktikan dengan transkrip nilai yang disahkan oleh bagian akademik;
2. mencari tempat atau lokasi Praktek Kerja Nyata;
3. membuat surat pengantar Praktek Kerja Nyata;
4. penyerahan surat pengantar Praktek Kerja Nyata ke instansi terkait dalam hal ini Kantor Pariwisata Kabupaten Jember;
5. mendapat surat penerimaan Praktek Kerja Nyata dari instansi;
6. menyerahkan surat jawaban atas permohonan Praktek Kerja Nyata kepada ketua program Diploma 3 Bahasa Inggris;
7. menerima penjelasan dari Kepala Kantor Pariwisata Kabupaten Jember;
8. pengenalan ruang lingkup Kantor Pariwisata Kabupaten Jember;
9. melaksanakan tugas yang diberikan oleh Pembina Lapangan yang ditunjuk oleh Kantor Pariwisata Kabupaten Jember;
10. mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan;

11. konsultasi laporan Praktek Kerja Nyata dengan dosen pembimbing secara periodik;
12. menyusun laporan Praktek Kerja Nyata.





BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kedudukan Bahasa Inggris dalam Dunia Pariwisata

Kedudukan bahasa Inggris dalam dunia pariwisata menurut Syahrani (2000:30) menyatakan bahwa:

1. bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, maka secara otomatis bangsa-bangsa di dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam berkomunikasi antar bangsa;
2. banyak negara di dunia menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua setelah bahasa nasional, seperti Singapura, Malaysia dan Saudi Arabia;
3. mayoritas wisatawan mancanegara yang berkunjung ke suatu tempat wisata biasanya menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi;
4. apabila pemandu wisata menguasai bahasa Inggris, maka ia dapat menjelaskan tentang objek-objek wisata, fasilitas-fasilitas wisata, serta komoditi-komoditi yang ada kepada wisatawan;
5. digunakannya bahasa Inggris dalam pembuatan brosur-brosur, majalah-majalah, *booklet* maupun iklan pariwisata.

Untuk mempermudah komunikasi diperlukan bahasa yang dapat dimengerti oleh seluruh bangsa, yaitu bahasa Internasional bahasa Inggris. Kantor Pariwisata Kabupaten Jember sebagai pengelola wisata di kabupaten Jember banyak menerima buku-buku panduan wisata, *booklet*, dan *leaflet* dari daerah lain yang menggunakan bahasa Inggris yang sangat diperlukan dalam bidang kepariwisataan.

2.2 Pengertian Kepariwisata, Wisata dan Wisatawan

2.2.1 Pengertian Kepariwisata

Kepariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata (UU No. 9 Tahun 1991 Bab I Pasal 1), artinya semua kegiatan dan urusan yang ada kaitannya dengan perencanaan, pengaturan,

pelaksanaan, dan pengawasan pariwisata baik yang dilakukan oleh pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat disebut kepariwisataan.

2.2.2 Pengertian Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata (UU No. 9 Tahun 1991 Pasal 1). Dari pengertian tersebut terdapat beberapa unsur dari wisata, antara lain:

1. Kegiatan perjalanan yang dilakukan dari tempat tinggalnya menuju daerah lain di luar kawasan maupun negaranya;
2. Kegiatan perjalanan tersebut dilakukan secara sukarela tanpa ada paksaan dari luar;
3. Kegiatan perjalanan tersebut bersifat sementara namun menetap minimal satu malam;
4. Sebagian atau seluruh dari kegiatan perjalanan itu bertujuan untuk menikmati objek dan daya tarik wisata dan bukan untuk tujuan bisnis.

Sedangkan menurut WATA (*World Association of Travel Agent*), wisata adalah perjalanan keliling yang memakan waktu lebih dari tiga hari, yang diselenggarakan oleh suatu biro perjalanan di suatu kota, dan mempunyai acara-acara antara lain *sightseeing* ke beberapa tempat, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Motivasi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata, antara lain:

a. *Curiosity* (rasa ingin tahu)

Motivasi dari wisatawan untuk mengunjungi tempat-tempat wisata karena adanya rasa keingintahuan wisatawan mengenai obyek wisata yang dikunjungi. Contohnya, wisatawan yang berkunjung ke Indonesia karena ia ingin mengetahui bagaimana pariwisata yang ada di Indonesia

b. *Culture* (budaya)

Motivasi dari wisatawan untuk mengunjungi tempat-tempat wisata karena adanya ketertarikan wisatawan terhadap *culture* (budaya) dari

masyarakat setempat. Contohnya, wisatawan yang berkunjung ke Bali dengan tujuan untuk mempelajari budaya dan adat istiadat dari masyarakat Bali.

c. *Nature* (alam)

Motivasi wisatawan yang berkunjung ke daerah wisata karena ketertarikannya terhadap keadaan alam serta keindahan alam dari tempat wisata yang dikunjunginya. Contohnya, seseorang yang berkunjung ke daerah wisata Bromo (Tengger) karena ketertarikannya terhadap keindahan alam pegunungan dan panorama dari wisata Bromo.

d. *Family* (keluarga/saudara)

Motivasi wisatawan dalam kunjungannya ke daerah wisata karena adanya *family* (saudara) dari wisatawan tersebut yang tinggal di daerah wisata yang dikunjunginya. Contohnya, seseorang yang berkunjung ke wisata pantai Watu Godek (Lumajang) karena ia memiliki *family* (saudara) yang tinggal di sekitar pantai Watu Godek.

e. *History* (sejarah)

Motivasi wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata karena ketertarikannya terhadap sejarah dari tempat wisata yang dikunjunginya. Contohnya, seseorang yang datang ke wisata Watu Ulo karena ketertarikannya terhadap sejarah dari wisata Watu Ulo berdasarkan informasi yang ia dapatkan.

f. *Events* (perayaan-perayaan)

Motivasi wisatawan untuk berkunjung ke daerah wisata karena adanya *events* (perayaan-perayaan) yang diadakan di tempat wisata tersebut. Contohnya, seseorang yang datang ke wisata Pemandian Alam Patemon karena adanya pekan raya yang diadakan di kawasan wisata tersebut.

2.2.3 Pengertian Wisatawan

Dalam Instruksi Presiden No. 9/1969 dinyatakan “wisatawan adalah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dari kunjungan itu.”

Sedangkan menurut UU Pariwisata No. 9 Tahun 1990, wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata. Jadi menurut pengertian tersebut, semua orang yang melakukan kegiatan perjalanan wisata disebut wisatawan, apapun tujuannya yang penting perjalanan tersebut bukan untuk menetap dan untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjungi.

2.3 Pengertian dan Ruang Lingkup Dunia Pariwisata

2.3.1 Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan wisata (UU No. 9 Tahun 1990 Pasal 1). Dengan demikian pariwisata meliputi:

- a. semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata;
- b. pengusahaan objek dan daya tarik wisata, seperti: kawasan wisata, taman rekreasi, dan kawasan peninggalan sejarah;
- c. pengusahaan jasa dan sarana pariwisata, meliputi: usaha jasa pariwisata (agen perjalanan wisata, pramuwisata, pameran, konsultan pariwisata, dan informasi pariwisata), usaha sarana pariwisata (akomodasi, rumah makan, bar, angkutan wisata, dan sebagainya), dan usaha-usaha wisata yang berkaitan dengan penyelenggaraan pariwisata.

Menurut definisi yang luas pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu. Pariwisata juga merupakan industri jasa yang digolongkan sebagai industri ketiga yang cukup berperan penting dalam menetapkan kebijaksanaan tentang kesempatan kerja dengan alasan semakin mendesakny tuntutan akan kerja dimasa yang akan datang (Spillane, 1985:20-47).

2.3.2 Jenis-Jenis Pariwisata

Menurut Spillane (1991: 28-31) jenis-jenis pariwisata terbagi atas:

1. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*Pleasure Tourism*)

Jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, untuk mengetahui hikayat rakyat setempat, atau untuk menikmati ketenangan dan kedamaian serta hiburan yang ada di kota tujuan wisata.

2. Pariwisata untuk rekreasi (*Recreation Tourism*)

Jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang menghendaki pemanfaatan hari liburnya untuk istirahat, untuk memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya, ataupun hanya ingin menyegarkan keletihan dan kelelahannya. Biasanya, mereka tinggal selama mungkin di tempat-tempat yang dianggapnya benar-benar menjamin tujuan-tujuan rekreasi tersebut.

3. Pariwisata untuk olahraga (*Sports Tourism*)

Jenis ini dibagi dibagi dalam dua kategori:

1) *Big Sport Events*, yaitu peristiwa-peristiwa olahraga besar seperti *Olympiade Games*, kejuaraan ski dunia, kejuaraan tinju sedunia, dan lain-lain yang menarik perhatian tidak hanya pada olahragawannya sendiri, tetapi juga ribuan penonton atau penggemarnya.

2) *Sporting Tourism of the Practitioners*, yaitu pariwisata olahraga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktekannya sendiri, seperti pendakian gunung, olahraga naik kuda, berburu, memancing, dan lain-lain.

4. Pariwisata untuk kebudayaan (*Cultural Tourism*)

Jenis ini ditandai oleh adanya rangkaian motivasi, seperti keinginan untuk belajar di pusat-pusat pengajaran dan riset, untuk mempelajari adat-istiadat, kelembagaan, dan cara hidup rakyat negara lain.

5. Pariwisata untuk urusan usaha dagang (*Business Tourism*)

Jenis pariwisata ini dilakukan untuk keperluan usaha yang dianggap sebagai pariwisata bukan karena unsur sukarela, tetapi ada kaitannya dengan pekerjaan yang tidak memberikan pilihan kota atau tempat maupun waktu kepada pelakunya.

6. Pariwisata untuk konvensi (*Convention Tourism*)

Konvensi dan pertemuan sering dihadiri oleh ratusan bahkan ribuan peserta yang biasanya tinggal beberapa hari di kota atau negara penyelenggara. Jika pada taraf perkembangannya konvensi-konvensi seperti ini hanya dilakukan secara tradisional di beberapa kota tertentu, maka sekarang berbagai *tourist resort* atau daerah-daerah wisata banyak yang menawarkan diri untuk dijadikan tempat konvensi.

2.3.3 Komponen Perjalanan Pariwisata

Pada saat melakukan perjalanan wisata, wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik memerlukan serangkaian jasa dan produk wisata, mulai berangkat sampai kembali ke tempat tinggalnya semula. Jasa dan produk wisata itu disebut dengan komponen pariwisata yang disediakan oleh pihak pengusaha dan masyarakat yang berminat. Komponen perjalanan wisata meliputi:

a. Sarana Pokok Kepariwisata (*Main Tourism Superstructure*)

- 1) Biro perjalanan umum dan agen perjalanan;
- 2) Transportasi wisata baik darat, laut maupun udara;
- 3) Restoran (*catering trades*);
- 4) Objek wisata, antara lain:

(a) Keindahan alam (*natural amenities*), iklim, pemandangan, flora dan fauna yang aneh (*uncommon vegetation and animals*), hutan (*the sylvan elements*) dan sumber kesehatan (*health center*), seperti sumber air panas belerang, mandi lumpur, dan lain-lain.

(b) Ciptaan manusia (*man made supply*) seperti manumen-monumen, candi-candi, *art gallery*, dan lain-lain.

5) Atraksi wisata

Ciptaan manusia seperti kesenian, festival, pesta ritual, upacara perkawinan tradisional, khitanan, dan lain-lain.

b. Sarana Pelengkap Kepariwisataaan (*Supplementing Tourism Superstructure*)

1) Fasilitas rekreasi dan olah raga, seperti *golf course*, *tennis court*, pemandian, kuda tunggangan, *photography*, dan lain-lain.

2) Prasarana umum seperti jalan raya, jembatan, listrik, lapangan udara, telekomunikasi, air bersih, pelabuhan, dan lain-lain.

c. Sarana Penunjang Kepariwisataaan (*Supporting Tourism Superstructure*)

1) *Nightclub* dan *Steambath*

Saat wisatawan merasa bosan berada di hotel pada malam hari, mereka bisa mengunjungi *nightclub* untuk mencari hiburan, misalnya menikmati musik dan minum. Selain itu, wisatawan juga bisa bersantai dengan *steambath* (mandi uap) untuk menyegarkan tubuh.

2) *Casino* dan *Entertainment*

Bagi wisatawan yang suka bertaruh dengan uang atau barang, mereka bisa mengunjungi *casino* untuk menyalurkan kegemarannya tersebut. Apabila kebetulan di daerah wisata yang dikunjungi sedang mengadakan pertunjukan yang menarik, tidak ada salahnya untuk melihat dan menikmati pertunjukan yang disajikan sebagai penambah hiburan.

3) *Souvenir Shop*, *Mailing Service*, dan lain-lain.

Apabila wisatawan ingin membeli *souvenir* sebagai cinderamata, mereka bisa membelinya di *souvenir shop*. Selain itu, wisatawan bisa menggunakan jasa pengiriman pos untuk mengirimkan kabar atau ucapan dengan menggunakan kartu pos bergambar objek wisata yang dikunjungi kepada saudara atau teman.

2.3.4 Tujuan Pariwisata

Beberapa tujuan dari kegiatan kepariwisataan adalah:

1. memperkenalkan alam, mendayagunakan, melestarikan, dan meningkatkan mutu objek dan daya tarik wisata;
2. meningkatkan pendapatan nasional ataupun daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat;
3. memupuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan persahabatan antar bangsa;
4. memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dalam lapangan kerja;
5. mendorong pendayagunaan produksi nasional.

2.3.5 Manfaat Pengembangan Pariwisata

Secara keseluruhan manfaat pengembangan pariwisata meliputi:

- a. Pariwisata menjadi faktor penting dalam pengembangan ekonomi, karena membawa manfaat yang dapat meningkatkan pendapatan negara dan juga masyarakat sekitar daerah pariwisata, yaitu:
 - 1) Penerimaan devisa, masuknya wisatawan manca negara akan membawa valuta asing yang berarti akan memperkuat neraca pembayaran dan perdagangan nasional;
 - 2) Meningkatnya pendapatan masyarakat dan pemerintah, wisatawan yang berkunjung akan membelanjakan sebagian dari uangnya untuk keperluan selama perjalanannya;
 - 3) Terbukanya lapangan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat sekitar daerah wisata;
 - 4) Meningkatnya pembangunan daerah, dengan berkembangnya kepariwisataan dan pendapatan di suatu kawasan wisata akan mendorong pemerintah daerah dan masyarakat sekitar untuk mempersiapkan dan membangun sarana dan prasarana yang diperlukan untuk memperlancar kegiatan pariwisata.

- b. Pariwisata adalah faktor penting untuk menggalang persatuan bangsa, karena Indonesia memiliki keanekaragaman geografis dan budaya;
- c. Pariwisata juga berperan meningkatkan kesehatan. Pergantian tempat dan iklim serta menjauhkan diri dari rutinitas sehari-hari, semua itu akan menambah daya tahan dan menurunkan ketegangan syaraf.

2.4 Objek dan Daya Tarik Wisata

Banyak istilah yang digunakan dalam konteks objek wisata dan daya tarik wisata. Menurut beberapa pakar pariwisata, definisi objek dan daya tarik wisata antara lain:

- a. Definisi objek dan daya tarik wisata menurut Hamid adalah sebagai berikut:
 - 1) Objek wisata adalah segala sesuatu yang menarik dan telah dikunjungi oleh wisatawan.
 - 2) Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menarik namun belum tentu dikunjungi oleh wisatawan. Agar dikunjungi, daya tarik wisata tersebut memerlukan pengolahan dan pengembangan serta promosi sehingga menjadi objek wisata yang lebih dikenal dan mampu menarik wisatawan.
- b. Menurut UU Nomor 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, objek dan daya tarik wisata dibedakan berdasarkan pengusahasannya. Pengusahaan objek dan daya tarik wisata dikelompokkan ke dalam:
 - 1) Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Alam

Merupakan pemanfaatan sumber daya alam dan tata lingkungan untuk dijadikan sasaran wisata, seperti pengelolaan dan pemanfaatan taman nasional, taman wisata, taman hutan, dan taman laut.

2) Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Budaya

Merupakan usaha-usaha pemanfaatan seni dan budaya bangsa untuk dijadikan sasaran wisata, seperti pengolahan dan pemanfaatan candi, keraton, prasasti, museum, pusat kesenian dan budaya, tempat-tempat hiburan, dan monumen.

3) Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Minat Khusus

Merupakan usaha pemanfaatan sumber daya alam dan potensi seni budaya bangsa untuk menimbulkan daya tarik dan minat khusus sebagai sasaran pengolahan wisata agro, wisata tirta, wisata petualangan, wisata gua, wisata kesehatan, dan pemanfaatan pusat-pusat budaya.

- c. Menurut Samsuridjal dan Kaclany (1997:20), objek wisata diistilahkan sebagai daerah tujuan wisata yaitu daerah-daerah baik berupa kampung, kota, daerah, pulau, negara, maupun benua jika telah ramai dikunjungi wisatawan.
- d. Menurut Suwanto (1997:19), objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata.
- e. Damardjati (2001:128), menjelaskan tentang definisi objek wisata yang pada dasarnya berwujud objek, barang-barang mati atau statis, baik yang diciptakan oleh manusia sebagai hasil seni dan budaya, ataupun yang berupa gejala-gejala alam yang memiliki daya tarik untuk dikunjungi, dinikmati, disaksikan, dikagumi, sehingga terpenuhilah rasa kepuasan wisatawan-wisatawan sesuai dengan motif kunjungannya.

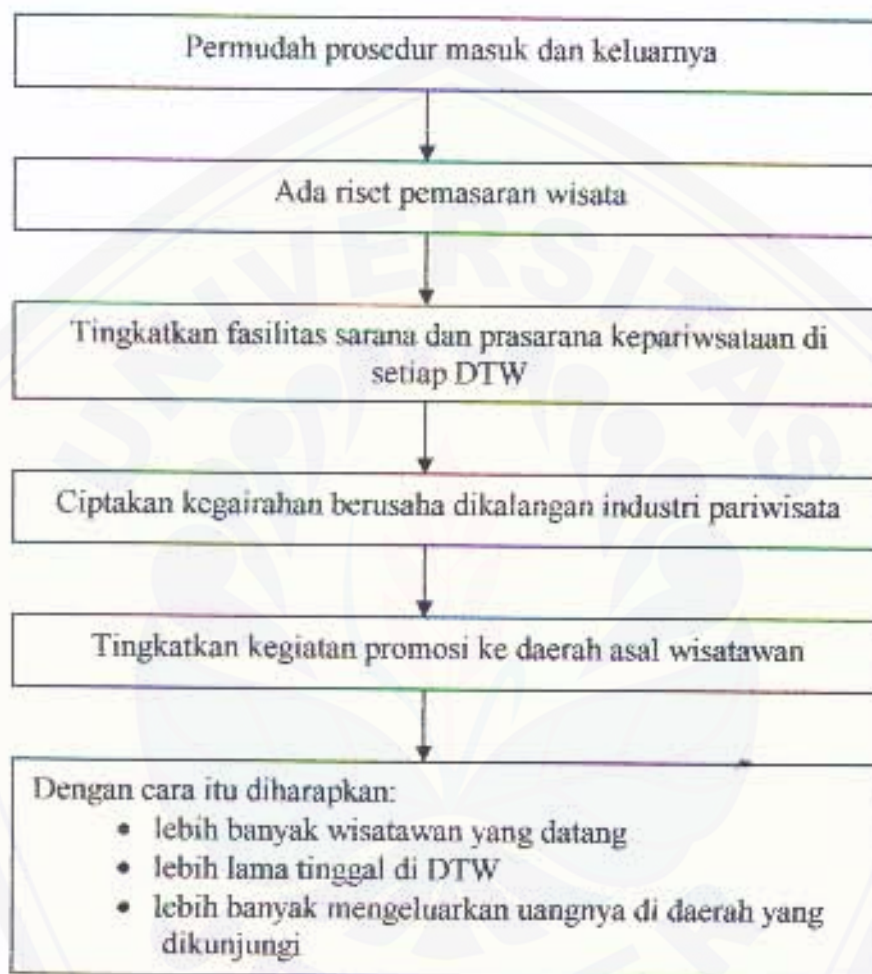
2.5 Daerah Tujuan Wisata

2.5.1 Pengertian Daerah Tujuan Wisata (DTW)

Daerah Tujuan Wisata (*Tourist Destination*) adalah daerah yang memiliki penunjang objek wisata yang ditunjang oleh sarana-saran atau fasilitas-fasilitas yang lengkap dan cukup berkembang dan dikunjungi wisatawan luar maupun dalam negeri

yang bukannya hanya sekedar lewat, tetapi juga tinggal lebih dari 24 jam (Damardjati, 2001:127).

2.5.2 Langkah-Langkah Manjadikan Daerah Tujuan Wisata (Dtw)



2.6 Promosi Pariwisata

2.6.1 Pengertian Promosi

Kata promosi memberikan interpretasi sendiri dan bahan yang bermacam-macam. Pada dasarnya maksud kata promosi adalah untuk memberitahu, membujuk, atau mengingatkan lebih khusus lagi (Yoeti, 1985).

Kerap kali istilah promosi dihubungkan dengan misalnya kepariwisataan, perdagangan, yang berarti usaha untuk memajukan. Ada kalanya pula, *promotion*

digunakan dalam arti promosi yang berhubungan dengan kecakapan jasa-jasa seorang pekerja (Winardi, *ibid*:379).

Pendit (1999:27), mendefinisikan promosi sebagai kegiatan kampanye atau propaganda tentang produk wisata yang dilakukan oleh badan usaha wisata yang dilakukan secara intensif dan kontinyu guna menarik minat wisatawan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa promosi merupakan kegiatan memperkenalkan produk wisata yang dimiliki kepada wisatawan potensial yang dibuat seindah dan semenarik mungkin yang berisikan produk wisata, jasa wisata, dan pengalaman berwisata yang indah. Kegiatan promosi merupakan penyesuaian antara pasar wisata yang dimiliki dengan keinginan dan kemampuan wisatawan dalam melakukan perjalanan.

Ada dua macam bentuk promosi yang biasa dilakukan oleh badan usaha yang bergerak di bidang pariwisata (RG Soekidjo, 2000:241), antara lain:

1. Promosi Langsung

Merupakan bentuk promosi yang dilakukan oleh pengelola produk wisata secara langsung kepada wisatawan potensial.

2. Promosi Tidak Langsung

Merupakan bentuk promosi yang dilakukan oleh pengelola produk wisata yang dalam pelaksanaannya mereka bekerjasama dengan badan usaha wisata seperti biro perjalanan, restoran dan hotel untuk menjual produk wisata yang dipadukan dengan paket perjalanan wisata.

Banyaknya kegiatan promosi yang dilakukan oleh pengelola produk wisata dan macamnya, memungkinkan terjadinya persaingan yang tidak sehat sehingga terjadi persaingan harga yang dapat merugikan usaha wisata yang lain. Maka, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) pada Musyawarah Nasional ke VII di Sanur, Bali pada tanggal 8-11 Juni 1986 bersepakat mengadakan promosi wisata bersama yang disebut dengan pemasaran terpadu, yaitu kegiatan promosi bersama yang dilakukan oleh seluruh badan usaha wisata yang biayanya ditanggung bersama secara seimbang dan proporsional di antara badan usaha wisata guna

menarik minat wisatawan potensial sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan (Pendit, 1999:28)

2.6.2 Faktor-Faktor Pendukung Kegiatan Promosi

Menurut Yoeti (1985: 141-147), faktor-faktor pendukung pariwisata adalah sebagai berikut:

a. Pentingnya Komunikasi

Suksesnya kegiatan promosi yang dilakukan suatu perusahaan tidak hanya bergantung pada kualitas produk yang dihasilkannya, kebijaksanaan yang tepat, pelayanan serta distribusi yang cepat, tetapi juga bergantung pada pembinaan hubungan antara produsen dan konsumen yang berkelanjutan.

Komunikasi dalam kegiatan promosi dapat dibagi atas tiga bagian yang penting, yaitu:

- 1) harus ada komunikator yang bertindak sebagai *sender*;
- 2) harus ada *receiver* yang akan menerima berita dari komunikator;
- 3) harus ada alat untuk menyampaikan *messages* berupa *channel* yang bertindak sebagai media saluran berita.

b. Alat promosi (*Promotion Instruments*)

Kita mengenal tiga alat promosi yang paling sering digunakan oleh suatu perusahaan. Ketiga alat tersebut antara lain:

1) *Advertising*

Advertising merupakan suatu cara yang tepat untuk memberitahukan hasil produk kepada konsumen yang sama sekali belum mereka kenal.

Dalam kepariwisataan, selain *advertising* yang kita kenal melalui media massa, kita juga mengenal *advertising* lain yang perannya juga besar dalam kegiatan promosi wisata, yaitu:

a) *Outdoor Travel Advertising*

Advertising bentuk ini bersifat praktis, karena hanya ditempatkan pada tempat-tempat yang dianggap strategis di sepanjang jalan.

b) *Point of Sale Advertising*

Suatu bentuk *advertising* yang pembuatannya disesuaikan dengan tempat dimana “pesan” *advertising* dimuat.

2) *Sales Support*

Sales Support dapat diartikan sebagai bantuan pada penjual dengan memberikan sama bentuk *promotion-materials* yang direncanakan untuk diberikan kepada umum/*travel trade* yang khusus ditunjuk sebagai perantara.

Di antara *sales support* yang banyak digunakan adalah:

- a) *Brosur*;
- b) *Prospectus*;
- c) *Direct-mail materials*;
- d) *Folder*;
- e) *Leaflets*;
- f) *Booklet*;
- g) *Guide-book*.

3) *Public Relations*

Public Relations merupakan suatu proses yang berkelanjutan dalam dunia usaha untuk memperoleh *good will* dan pengertian dari para langganannya dan masyarakat pada umumnya. Di dalam kepariwisataan peranan *public relations* ini cukup besar, terutama untuk mempromosikan hal-hal yang menyangkut kepariwisataan termasuk aspek yang berkaitan dengan *public relation*.

2.6.3 Ciri Khas dari Promosi Wisata

Ciri-ciri dari promosi wisata terdiri dari:

- a. Promosi beranjak dari produksi dan berkaitan dengan upaya memacu kemungkinan penjualan;
- b. Promosi biasanya dilakukan dengan perantara media, seperti:
 - 1) Iklan;

- 2) Publikasi;
 - 3) Hubungan Masyarakat.
- c. Promosi meliputi seluruh kegiatan yang direncanakan termasuk didalamnya penyebaran informasi (periklanan, brosur, film, buku panduan, poster, dan sebagainya). Promosi ini dilakukan melalui beragam saluran media massa, surat kabar, bioskop, radio, televisi, pengiriman surat, dan lain-lain kepada *potensial-customers* terutama wisatawan asing. Kegiatan itu dimaksudkan untuk mengirim berita dan mempengaruhi calon wisatawan agar berminat untuk datang ke suatu daerah dengan tujuan wisata atau supaya memanfaatkan jasa tertentu (Salah Wahab, 1996: 153-154)

2.6.4 Perencanaan Kegiatan Promosi

Dalam mempersiapkan perencanaan operasi promosi ada lima prinsip yang perlu diikuti sebelum terjun dalam pelaksanaan operasi tersebut. Kelima prinsip tersebut adalah:

- a. Tentukan target yang hendak dicapai;
- b. Ciptakan dan rumuskan *promotion message* yang akan dilancarkan;
- c. Pilih atau selesilah *communication channel* dan mas-media yang akan digunakan;
- d. Sediakan *promotion budget* untuk memperlancar kegiatan promosi dalam bermacam-macam pasar;
- e. Buatlah program pelaksanaan promosi yang akan dilakukan.

Kelima hal tersebut di atas sangat erat hubungannya satu sama lain. Dalam pelaksanaannya perlu ada koordinasi koperasi dan sinkronisasi dalam tindakan, kalau tidak hasilnya dapat diramalkan tidak seperti yang diharapkan. Kelemahan pelaksanaan salah satu dari kelima hal di atas akan membuat pelaksanaan yang lain tidak terarah.

2.6.5 Tujuan Promosi

Tujuan dari promosi wisata:

1. program pengembangan dan pengelolaan objek dan daya tarik wisata, promosi wisata ditujukan untuk meningkatkan ragam daya tampung serta mutu objek dan daya tarik wisata serta sarana pendukung agar lebih menarik untuk dikunjungi;
2. untuk mempengaruhi *potensial-customers* melalui komunikasi agar mereka terpikirkan untuk melakukan sesuatu;
3. program pemasaran dan promosi wisata secara menyeluruh melalui kegiatan:
 - a. Pemanfaatan fasilitas umum sebagai sarana promosi;
 - b. Meningkatkan jaringan promosi baik secara nasional, regional, maupun internasional.

2.6.6 Dampak Promosi Wisata

Dampak utama yang dapat terlihat jelas dari adanya kegiatan promosi pariwisata adalah peningkatan jumlah wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara yang datang berkunjung. Dampak utama tersebut menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat, khususnya di bidang ekonomi, lingkungan hidup, sosial budaya, dan pemerintah. Dampak-dampak tersebut antara lain:

- a. Bidang Ekonomi
 - 1) Tingkat keuntungan bertambah bagi beberapa jenis usaha dalam industri pariwisata;
 - 2) Penurunan keuntungan meningkat bagi beberapa jenis usaha dalam industri pariwisata, sebagai akibat meningkatnya persaingan dari pendirian perusahaan-perusahaan baru dan besar yang menawarkan jasa wisata yang sama atau hampir mirip;
 - 3) Tingkat keuntungan meningkat bagi beberapa jenis usaha yang menyediakan keperluan industri pariwisata;

- 4) Peningkatan kesempatan kerja baik di Negara sumber wisatawan maupun di negara penerima wisatawan.
- b. Bidang Lingkungan Hidup
- 1) Terjadinya polusi udara, polusi air, kebisingan dan polusi sejenisnya yang timbul karena bertambahnya jumlah penghuni di daerah tujuan wisata;
 - 2) Penumpukan panjumlahan kunjungan dan penempatan berlebihan atas kawasan wisata tertentu atau perairan tertentu;
 - 3) Penurunan kualitas lingkungan hidup sedemikian rupa sehingga sangat mengurangi daya tarik wisata untuk berkunjung kesana;
 - 4) Perbaikan dan peningkatan lingkungan hidup menarik dan memuaskan wisatawan.
- c. Bidang Sosial
- 1) Perbaikan keindahan yang menunjang perbaikan kualitas hidup masyarakat daerah tujuan wisata, sebagai akibat perlunya pengembangan keindahan itu untuk dipergunakan oleh wisatawan.
 - 2) Bertambahnya pertukaran pendapat antara sesama orang-orang dari berbagai daerah yang bisa meningkatkan pengertian dan pergaulan sesamanya;
 - 3) Perubahan hidup masa lalu yang kerap kali disebabkan oleh pembangunan atau perluasan penyebaran mata uang;
 - 4) Pengeluaran yang tidak seimbang dari dampak-dampak positif pariwisata, mungkin dikarenakan kurangnya latihan atau kemampuan kelompok-kelompok tertentu.
- d. Bidang Pemerintah
- 1) Peningkatan pengawasan pemerintah di daerah tujuan wisata terhadap industri pariwisata;
 - 2) Bertambahnya jumlah pajak, jumlah perizinan, dan jumlah pendapatan pemerintah lainnya di daerah kunjungan wisata;

- 3) Kemungkinan terjadinya keresahan sosial disebabkan pengembangan pariwisata yang melibatkan perubahan besar atau bahkan tidak seimbang dengan pendapatan;
- 4) Bertambahnya biaya-biaya karena makin meningkatnya jasa-jasa dan fasilitas-fasilitas baru yang kadang-kadang melebihi atau tidak seimbang dengan pendapatan.

2.7 Sapta pesona

Sapta pesona diwujudkan dalam rangka menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu objek wisata. Hal ini juga berpengaruh terhadap kenyamanan wisatawan yang datang untuk menikmati objek wisata yang ada. Sapta pesona ini terdiri dari tujuh unsur, yaitu:

a. Aman

Wisatawan akan senang berkunjung ke suatu tempat apabila merasa aman, tenang, tidak takut, terlindungi, terbebas dari:

- 1) Tindak kejahatan, kekerasan, ancaman seperti kecopetan, pemerasan, penodongan, penipuan, dan lain-lain;
- 2) Terserang penyakit menular dan penyakit berbahaya lainnya;
- 3) Kecelakaan yang disebabkan oleh alat perlengkapan dan fasilitas yang kurang baik, seperti kendaraan, peralatan untuk makan dan minum, lift, dan lain-lain;
- 4) Gangguan masyarakat yang berupa pemaksaan oleh pedagang asongan, tangan jahil, ucapan, tindakan, dan perilaku yang tidak bersahabat.

Jadi, aman berarti terjamin keselamatan jiwa dan fisik termasuk barang milik wisatawan.

b. Tertib

Kondisi yang tertib merupakan sesuatu yang sangat didambakan oleh wisatawan. Kondisi tersebut tercermin dari suasana yang teratur, rapi, dan lancar serta menunjukkan disiplin yang tinggi dalam semua segi kehidupan masyarakat, misalnya:

- 1) lalu lintas tertib, teratur dan lancar, alat angkutan datang dan merangkat tepat pada waktunya;
- 2) tidak tampak orang yang berdesakan untuk mendapat atau membeli sesuatu yang diinginkan;
- 3) bangunan dan lingkungan ditata dan diatur rapi;
- 4) informasi yang benar dan tidak membingungkan.

c. Bersih

Bersih merupakan suatu keadaan atau kondisi lingkungan yang menampilkan suasana bebas kotoran, sampah, limbah, dan penyakit pencemaran. Wisatawan akan merasa betah dan nyaman bila berada di tempat yang bersih dan sehat seperti:

- 1) Lingkungan yang bersih baik di lingkungan rumah sendiri maupun di tempat-tempat umum seperti hotel, restoran, angkutan umum, tempat rekreasi, toilet, dan lain-lain;
- 2) Sajian makanan dan minuman yang bersih;
- 3) Penggunaan dan penyediaan alat perlengkapan yang bersih seperti alat makan, minum, tempat tidur, alat olahraga, dan lain-lain;
- 4) Pakaian dan penampilan petugas bersih, rapi dan tidak mengeluarkan bau yang tidak sedap.

d. Sejuk

Lingkungan serba hijau, segar, dan rapi memberi suasana sejuk, nyaman dan tentram. Kesejukan yang dikehendaki tidak saja berada di luar ruangan, tetapi juga didalam ruangan.

e. Indah

Keadaan atau suasana yang menampilkan lingkungan yang menarik dan sedap dipandang. Indah dapat dilihat dari berbagai segi, seperti dari segi tata warna, tata letak, tata ruang, bentuk ataupun gaya gerak yang serasi dan selaras sehingga memberi kesan yang enak dan cantik untuk dilihat. Indah yang sejalan dengan bersih dan tertib, tidak terpisahkan dari lingkungan hidup baik berupa ciptaan Tuhan maupun karya manusia.

f. Ramah tamah

Ramah tamah merupakan suatu sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan keakraban, sopan, suka membantu, suka tersenyum, dan menarik hati. Ramah merupakan watak dan budaya bangsa Indonesia pada umumnya, selalu menghormati tamunya dan dapat menjadi tuan rumah yang baik. Sikap ramah ini merupakan suatu daya tarik wisatawan. Oleh karena itu, harus tetap kita jaga.

g. Kenangan

Kenangan adalah kesan yang melekat pada ingatan dan perasaan seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang dialaminya. Kenangan yang ingin diwujudkan dalam ingatan dan perasaan wisatawan dari pengalaman berwisata di objek wisata Kabupaten Jember, dengan sendirinya adalah yang indah dan menyenangkan. Kenangan yang indah ini dapat diciptakan dengan:

- 1) Akomodasi yang nyaman, bersih dan sehat, pelayanan yang cepat, tepat dan ramah, suasana yang mencerminkan ciri khas daerah dalam bentuk dan guna bangunan dan dekorasinya;
- 2) Atraksi seni budaya yang khas dan mempesona misalnya seni tari, seni suara, berbagai macam upacara adat;
- 3) Makanan dan minuman khas daerah yang lezat dengan penampilan dan penyajian yang menarik. Makanan dan minuman ini merupakan daya tarik yang kuat dan dapat dijadikan jati diri;
- 4) Cinderamata yang mencerminkan ciri khas daerah, bermutu tinggi, mudah dibawa dan dengan harga yang terjangkau, memberi arti tersendiri dan dijadikan kenangan dari kunjungan seseorang ke daerah tersebut.



BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Berdirinya Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

3.1.1 Nama dan Bentuk Perusahaan

Kabupaten Jember yang memiliki luas wilayah kurang lebih 3.293,34 km² dengan jumlah penduduk kurang dari 2,1 juta jiwa. Dengan berlakunya Undang-undang Otonomi Daerah No.22 tahun 1999, yang berisi tentang pemerintah daerah yang mengatur tentang kewenangan daerah kabupaten maka pemerintah kabupaten Jember mempunyai kebebasan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi objek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Jember sesuai dengan tuntutan para wisatawan atau konsumen yang menghendaki suatu objek wisata yang aman, tertib, bersih, indah dan pelayanan yang ramah serta membawa penuh kenangan bagi pengunjung.

Kantor Pariwisata Kabupaten Jember didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jember No.22 tahun 2005. Kantor Pariwisata bertugas mengorganisir dan mengatur pengembangan Pariwisata Kabupaten Jember, melalui program yang direncanakan oleh seksi objek dan daya tarik wisata yang bertugas untuk mengembangkan potensi objek-objek wisata sebagai berikut:

- a. objek wisata alam dan minat khusus;
- b. objek wisata budaya;
- c. objek wisata agro dan;
- d. objek wisata rekreasi dan hiburan umum.

3.1.2 Letak Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Kantor Pariwisata Kabupaten Jember terletak di Jalan Jawa No.74 dan berbatasan dengan:

1. sebelah Barat : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember
2. sebelah Timur : Dinas Koperasi Kabupaten Jember
3. sebelah Utara : Kantor Pos, PMI dan Askes

4. sebelah Selatan : Perumahan Penduduk

Berdasarkan letak geografisnya kawasan pariwisata Kabupaten Jember mempunyai batas wilayah:

1. sebelah Barat : Kabupaten Lumajang
2. sebelah Timur : Kabupaten Banyuwangi
3. sebelah Utara : Kab. Bondowoso dan sedikit Kab. Probolinggo
4. sebelah Selatan : Samudra Indonesia

3.2 Kedudukan dan Tugas Pokok Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

3.2.1 Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai unsur pelaksana pemerintah kabupaten yang mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintah kabupaten di bidang pariwisata;
- b. Dipimpin oleh kepala kantor yang bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah;
- c. Dalam melaksanakan tugasnya di bidang teknis administrasi dibina dan dikoordinasi oleh sekretaris daerah.

3.2.2 Tugas Pokok Kantor Wisata Kabupaten Jember

Membantu bupati dalam melaksanakan tugas pembantuan, misalnya dengan memperkenalkan kabupaten Jember ke daerah lain melalui pariwisata daerah yang dimiliki kabupaten Jember serta lain-lainnya yang berkaitan dengan kepariwisataan berdasarkan tata laksana kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.3 Tujuan, Fungsi dan Sasaran Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

3.3.1 Tujuan Kantor Wisata Kabupaten Jember

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas objek, atraksi, seni dan daya tarik wisata menjadi objek yang laku dan layak jual;

- b. Meningkatkan kegiatan kepariwisataan yang mampu menggalakkan peningkatan perekonomian masyarakat, menambah pendapatan asli daerah secara terencana dan integral;
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kepariwisataan.

3.3.2 Fungsi Kantor Wisata Kabupaten Jember

- a. Perencana dan pelaksana kebijakan di bidang kepariwisataan;
- b. Perencana dan pelaksana kebijakan di bidang kebudayaan;
- c. Pemberi ijin di bidang kepariwisataan sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- d. Pemberi bimbingan dan pembina usaha pariwisata;
- e. Pemantau dan pengendali atas pelaksanaan tugas-tugas pokoknya berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

3.3.3 Sasaran Kantor Wisata Kabupaten Jember

Sasaran Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah pembangunan kepariwisataan yang diarahkan pada upaya peningkatan arus kunjungan yang memadai sehingga wisatawan lebih lama tinggal dan lebih besar membelanjakan uangnya serta meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah).

3.4 Visi dan Misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

3.4.1 Visi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Terwujudnya Pariwisata Jember sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang berakar pada nilai agama, budaya dan berwawasan lingkungan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

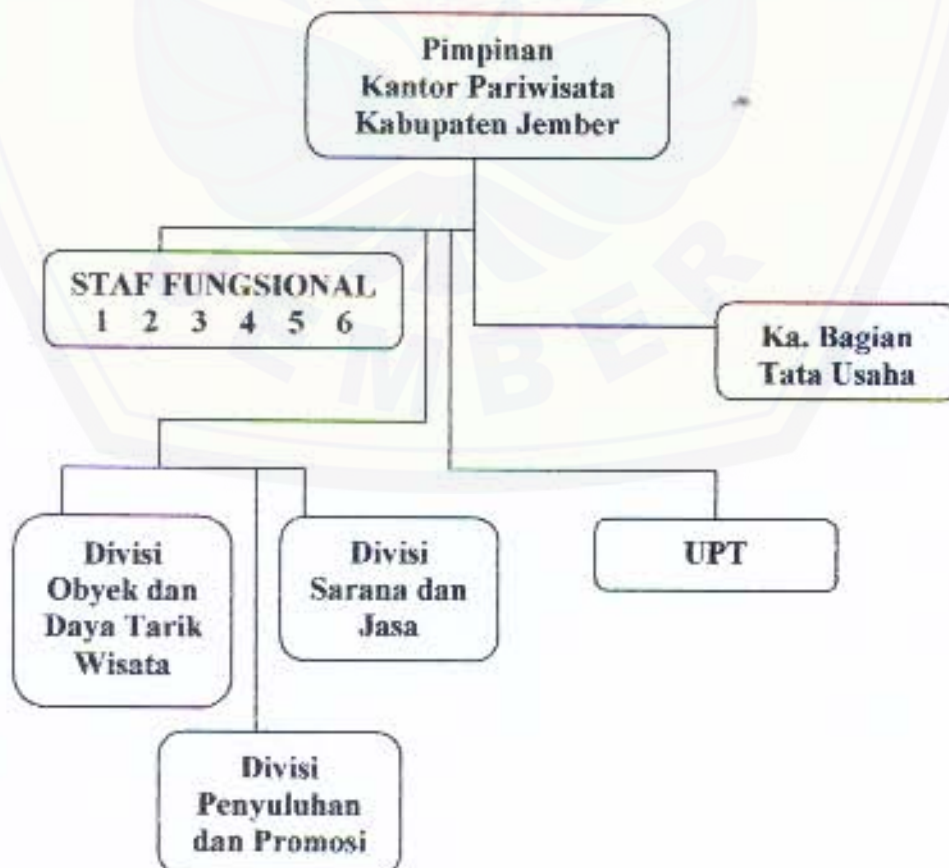
3.4.2 Misi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Memperkenalkan, mempersiapkan potensi objek dan daya tarik wisata dan menyediakan sarana dan usaha jasa, prasarana dan peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia). Untuk mencapai tujuan dan sarana tersebut, bidang objek dan daya tarik wisata melaksanakan beberapa program dan kegiatan peningkatan dan pengembangan potensi-potensi obyek wisata antara lain:

- a. Objek wisata alam dan minat khusus;
- b. Objek wisata budaya;
- c. Objek wisata agro;
- d. Objek wisata rekreasi dan hiburan umum.

3.5 Struktur Organisasi Kantor Wisata Kabupaten Jember

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 20 Tahun 2005, struktur organisasi pada Kantor Pariwisata Kabupaten Jember mengalami perubahan dan pengurangan personel. Bentuk organisasi pada Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah lini dan staf. Yang dimaksud dengan lini dan staf pada organisasi tersebut adalah 2 kepemimpinan, yaitu lini diduduki oleh pimpinan kantor, sedangkan staf diduduki oleh kepala seksi. Tata usaha serta kekuasaan tertinggi dipegang oleh kepala kantor, yang nantinya bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kerja para pegawai kepada bupati kabupaten Jember. Adapun struktur organisasi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dapat dilihat pada gambar di bawah ini,



3.5.1 Pimpinan Kantor

Pimpinan Kantor mempunyai tugas sebagai berikut:

1. perencana dan pelaksana kebijakan di bidang kepariwisataan;
2. perencana dan pelaksana kebijakan di bidang kebudayaan;
3. pemberi bimbingan dan pembinaan usaha pariwisata;
4. pemberi ijin berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. pemantau dan pengendali atas pelaksanaan tugas pokoknya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.5.2 Staf Fungsional

Staf fungsional adalah sebagai berikut:

1. kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam beberapa kelompok bidang keahliannya.
2. setiap kelompok sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), dikoordinir oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh kepala kantor;
3. jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja;
4. jenis jenjang jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (3), diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
5. pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

3.5.3 Sub Bagian Tata Usaha

Sub bagian tata usaha mempunyai tugas sebagai berikut:

1. melakukan urusan administrasi umum;
2. melakukan urusan administrasi perlengkapan;
3. melakukan urusan administrasi kepegawaian;
4. melaksanakan penyusunan rencana program kerja, laporan, kearsipan dan dokumentasi;
5. menyusun rencana usulan RAPBD;
6. melaksanakan administrasi keuangan;
7. melakukan administrasi surat masuk dan atau surat keluar;

8. melakukan urusan keuangan, dokumentasi dan tata usaha;
9. mengatur pengamanan kebersihan dan ketertiban kantor;
10. mencatat dan membuat daftar realisasi pengadaan barang;
11. melakukan pembukuan peralatan kantor dalam buku jurnal barang dan kartu indeks serta kebutuhan alat tulis dan barang habis pakai;
12. pemeliharaan barang inventaris kantor.

3.5.4 Divisi Obyek dan Daya Tarik Wisata

Divisi obyek dan daya tarik wisata mempunyai tugas sebagai berikut:

1. melaksanakan pembinaan usaha obyek wisata pegunungan, kehutanan, kelautan dan koordinasi pengembangan obyek dan daya tarik wisata alam;
2. melaksanakan pembinaan usaha obyek wisata sungai, wisata lingkungan, goa, kesehatan, ziarah, sejarah, budaya, musim dan kepurbakalaan serta wisata olah raga dan padang golf;
3. menghimpun dan mengolah data dalam penyusunan peta dan potensi obyek wisata;
4. menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan kerja sama dan rencana pengembangan dan pengusahaan obyek wisata yang bersifat lintas negara.

3.5.5 Divisi Sarana dan Jasa

Divisi sarana dan jasa mempunyai tugas sebagai berikut:

1. menyiapkan dan menetapkan standarisasi, klasifikasi dan pemantauan usaha akomodasi sesuai dengan ketentuan;
2. menyiapkan bahan dan mengkoordinasi untuk memantapkan klasifikasi, standarisasi dan pemantauan usaha jasa boga makanan dan minuman sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan;
3. menyiapkan bahan dan mengkoordinasi untuk standarisasi, pemantauan, evaluasi dampak lingkungan serta penertibannya;
4. menyusun rencana dan pelaksanaan kerja sama dengan instansi yang terkait dalam rangka pembinaan usaha akomodasi;
5. memproses perijinan usaha akomodasi;

6. melaksanakan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian di bidang usaha akomodasi;
7. menyiapkan bahan untuk penerapan standarisasi klasifikasi usaha akomodasi;
8. menyusun rencana dan melaksanakan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka pengendalian usaha sarana rumah makan, kafe, dan usaha makanan minuman lainnya;
9. menginventarisasi usaha jasa pariwisata;
10. melaksanakan pembinaan, pengawasan dan penertiban usaha jasa pariwisata;
11. menyusun rencana dan melaksanakan kerja sama dengan instansi yang terkait dalam rangka pembinaan usaha aneka wisata antara lain: sarana angkutan wisata, kawasan wisata, sarana wisata tirta serta sarana hiburan umum;
12. menyiapkan bahan untuk penetapan standarisasi.

3.5.6 Divisi Pemasaran dan Penyuluhan

Divisi pemasaran dan penyuluhan mempunyai tugas sebagai berikut:

1. mengadakan analisa terhadap produk wisata tentang kelayakan pemasaran;
2. menyelenggarakan penyebaran informasi dan produk wisata serta hiburan pendukungnya;
3. menyelenggarakan dan mengikuti kegiatan pemasaran;
4. menjalin kerjasama antar kabupaten atau kota dan instansi terkait;
5. menyelenggarakan bimbingan dan penyuluhan bidang pariwisata;
6. menyelenggarakan kegiatan pemasaran pariwisata melalui promosi dan pameran;
7. mengikuti kegiatan promosi pameran pariwisata dan cinderamata;
8. memberdayakan mandala wisata dan pusat informasi;
9. menyiapkan bahan dalam menyusun kerja sama antar kabupaten atau kota dan instansi terkait;
10. mengadakan kerjasama dalam pengembangan pariwisata, wisata seni dan wisata budaya;
11. membuka dan mengembangkan pasar wisata di daerah lain;
12. mengumpulkan bahan untuk pelaksanaan pembinaan dan bimbingan wisata;

13. menyiapkan sarana penyuluhan bidang pariwisata;
14. merencanakan dan melaksanakan peningkatan bimbingan wisata dalam rangka meningkatkan kepariwisataan di daerah;
15. menyusun laporan tentang pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan wisata.

3.5.7 Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit pelaksana teknis (UPT) mempunyai tugas sebagai berikut:

1. unit pelaksana teknis mempunyai kedudukan sebagai unsur pelaksana teknis operasional kantor yang melaksanakan sebagian tugas kantor;
2. unit pelaksana teknis dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada kepala kantor.

3.6 Tata Kerja dan Program Kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

3.6.1 Tata Kerja Kantor Wisata Kabupaten Jember

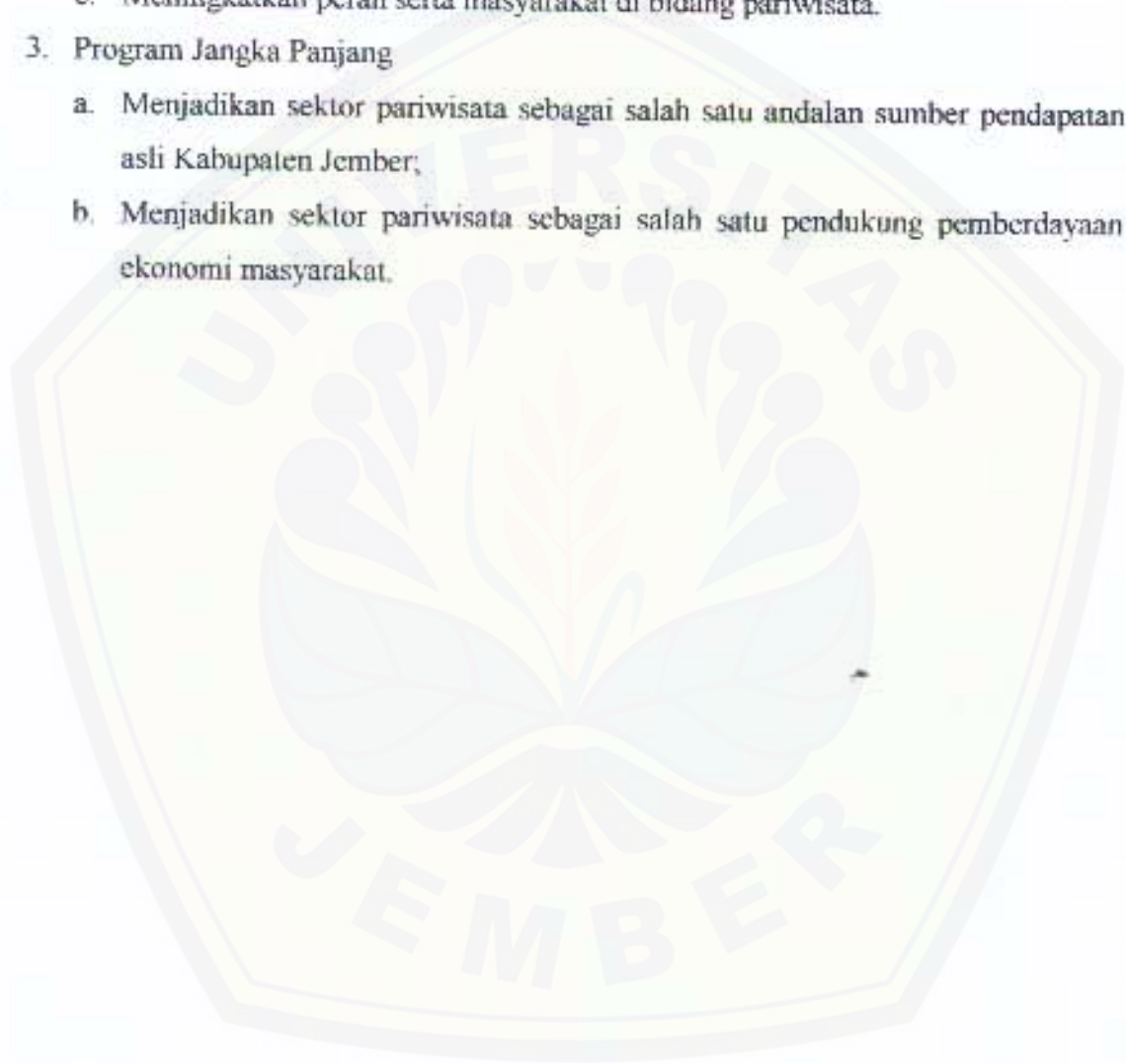
Kantor Pariwisata Kabupaten Jember bergerak dalam pengelolaan dan pengembangan potensi kepariwisataan kabupaten Jember di tingkat regional maupun internasional. Potensi pariwisata yang dikelola secara optimal, akan menghasilkan pendapatan bagi Kabupaten Jember dan juga pemerintah setempat.

3.6.2 Program Kerja Kantor Wisata Kabupaten Jember

Program kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

1. Program Jangka Pendek
 - a. Mendata sumber daya atau potensi wisata alam, budaya dan minat khusus terhadap pariwisata;
 - b. Meningkatkan promosi dan informasi pariwisata;
 - c. Mengembangkan acara dan atraksi wisata lokal atau tradisional;
 - d. Mengusahakan lahan tidur menjadi area agrowisata, lahan tidur adalah area yang belum dimanfaatkan dan tidak dikelola;
 - e. Mencari obyek dan aktivitas baru yang layak jual.

2. Program Jangka Menengah
 - a. Meningkatkan sarana dan prasarana obyek dan daya tarik wisata;
 - b. Menjadikan Kabupaten Jember sebagai salah satu daerah tujuan wisata baik untuk wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara;
 - c. Meningkatkan peran serta masyarakat di bidang pariwisata.
3. Program Jangka Panjang
 - a. Menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu andalan sumber pendapatan asli Kabupaten Jember;
 - b. Menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu pendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat.





BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari analisa dan pantauan yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa perkembangan objek wisata di Kabupaten Jember bergantung pada promosi yang dilakukan oleh Kantor Pariwisata Kabupaten Jember serta kerjasama antara instansi pemerintah dan swasta, juga masyarakat. Selama pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember, penulis telah mengumpulkan beberapa data dan dapat menyimpulkan bahwa peran aktif masyarakat di sekitar objek wisata sangat diperlukan agar menjadi tuan rumah yang baik bagi wisatawan yang mengunjungi objek wisata di daerahnya, melindungi dan menjaga keamanan objek wisata dari pengrusakan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, membudayakan dan memasyarakatkan sapta pesona dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu penulis juga menyimpulkan bahwa usaha promosi oleh Kantor Pariwisata Kabupaten Jember berjalan kurang maksimal karena minimnya anggaran yang disediakan untuk sektor pariwisata. Promosi dan pengembangan pariwisata dapat berjalan lancar apabila ada kerjasama yang baik antara pemerintah dan swasta, serta masyarakat luas. Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar di dunia pariwisata sangat diperlukan, khususnya pada kegiatan dan pengembangan dan promosi pariwisata, karena wisatawan asing sebagian besar menggunakan bahasa Inggris.

6.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yang sekaligus menjadi akhir penulisan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan agar dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyarankan agar keamanan di objek-objek wisata harus lebih ditingkatkan, khususnya di objek wisata yang ramai dikunjungi wisatawan.

Objek-objek wisata yang ada sebaiknya dikelola lebih maksimal agar wisatawan merasa nyaman berada di objek wisata yang dikunjungi. Memberi informasi selengkap-lengkapnya mengenai lokasi suatu objek wisata agar tidak terjadi kesalahan informasi terhadap wisatawan. Hendaknya promosi dilakukan lebih maksimal dengan menggunakan media-media promosi yang dapat menarik perhatian wisatawan, misalnya dengan memasang baliho besar yang bergambar objek wisata di tempat-tempat strategis yang memungkinkan dilihat oleh banyak orang.

Selain itu, dalam penyusunan tugas akhir ini penulis ingin menyarankan bahwa tenaga kerja yang terjun di dunia pariwisata, khususnya di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember hendaknya meningkatkan penguasaan Bahasa Inggris. Jika sewaktu-waktu ada wisatawan mancanegara yang berkunjung ke objek wisata di Kabupaten Jember, maka pihak pariwisata harus siap sedia untuk terjun langsung ke lapangan. Dibutuhkan peran aktif dari seluruh pegawai di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dan masyarakat dalam kegiatan promosi sebagai upaya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang nantinya akan berdampak positif pada pendapatan asli daerah (PAD).

DAFTAR PUSTAKA

- Damardjati, R. S. 2001. *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita
- Pendit, Nyoman S. 1999. *Ilmu Pariwisata Sebagai Pengantar Perdana*. Jakarta: PT Pradnya Paramita
- Sockidjo, R.G. 1996. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Gramedia
- Spillane, James J. 1991. *Ekonomi Pariwisata*. Yogyakarta: Kanisus
- Salah Wahab. 1996. *Managemen Kepariwisataaan*. Jakarta: PT Pradnya Paramita
- Spillane, James J. 1985. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius
- Samsuridjal dan Kaelany. 1997. *Peluang di Bidang Pariwisata*. Jakarta: PT Mutiara Sumber Widya
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI
- Undang-Undang Pariwisata No.9 Tahun 1991. *Tentang Kepariwisataaan*. Jakarta: Direktorat Pariwisata Dan Kebudayaan
- Yoeti, Oka A. 1982. *Pengantar Ilmu Pariwisata* .Cetakan II. Bandung: Angkasa
- Yoeti, Oka A. 1985. *Pemasaran Pariwisata*. Cetakan II. Bandung: Angkasa
- www.pemkabjember.go.id



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KANTOR PARIWISATA

JALAN JAWA NO. 74 TELP. 335244 JEMBER 68121

SURAT TUGAS

NO : 556/27 /436.472/2007

Menindaklanjuti surat kami nomor : 556/701/436.472/2006 perihal
 penerimaan Praktek Kerja Mahasiswa dengan ini menugaskan kepada :

- | | | |
|-----------------------|-----------------|--------------------------|
| 1. DANY AHMAD SHIDIQ | D3 BHS. INGGRIS | (KOORDINATOR KELOMPOK 1) |
| 2. SITI LAILATUL F. | D3 BHS. INGGRIS | |
| 3. ANASTASIA PARAMITA | D3 BHS. INGGRIS | |
| 4. WARDATUL JANNAH | D3 BHS. INGGRIS | |
| 5. ANI ZUAIDA FATMA | D3 BHS. INGGRIS | |
| 6. NUNUK FITRIAWAN | D3 BHS. INGGRIS | |
| 7. NURUL SABANA Z | D3 BHS. INGGRIS | |
| 8. LIYA AGUSTININGSIH | D3 BHS. INGGRIS | |
| 9. RATIH MEGASARI | D3 BHS. INGGRIS | |
| 10. ISMA SAFITRI | D3 BHS. INGGRIS | |

Pada tanggal 27 dan 28 Januari 2007 untuk melaksanakan Praktek Kerja di UPT. HOTEL
 DAN PEMANDIAN REMBANGAN.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 23 Januari 2007

KEPALA KANTOR PARIWISATA
 KABUPATEN JEMBER
 KANTOR
 PARIWISATA
 S. WANDIYANTORO, SH, MSI
 M. J. Pembina Tk. I
 NIP. 010 174 794



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KANTOR PARIWISATA

JALAN JAWA NO. 74 TELP. 335244 JEMBER 68121

SURAT TUGAS

NO : 556/ 38 /436.472/2007

Menindaklanjuti surat kami nomor : 556/701/436.472/2006 perihal
 penerimaan Praktek Kerja Mahasiswa dengan ini menugaskan kepada :

- | | | |
|-----------------------|-----------------|-------------------------|
| 1. DANY AHMAD SHIDIQ | D3 BHS. INGGRIS | (KOORDINATOR KELOMPOK) |
| 2. SITI LAILATUL F | D3 BHS. INGGRIS | |
| 3. ANASTASIA PARAMITA | D3 BHS. INGGRIS | |
| 4. WARDATUL JANNAH | D3 BHS. INGGRIS | |
| 5. ANI ZUAIDA FATMA | D3 BHS. INGGRIS | |
| 6. NUNUK FITRIAWAN | D3 BHS. INGGRIS | |
| 7. NURUL HABANA Z. | D3 BHS. INGGRIS | |
| 8. LIYA AGUSTININGSIH | D3 BHS. INGGRIS | |
| 9. RATIH MEGASARI | D3 BHS. INGGRIS | |
| 10. ISMA SAFITRI | D3 BHS. INGGRIS | |

untuk melaksanakan Praktek kerja dengan jadwal sebagaimana berikut :

- Tanggal 3 – 4 Pebruari 2007 UPT Wisata Watu Ulo
 Tanggal 10 – 11 Pebruari 2007 UPT Hotel & Pemandian Kebon Agung
 Tanggal 17 – 18 Pebruari 2007 UPT Pemandian Patemon Tanggul

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 29 Januari 2007

KEMARA KANTOR PARIWISATA
 KABUPATEN JEMBER



S. WANDEYANTORO, SH, MSI

Pembina Tk. I
 NIP. 010 174 794



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KANTOR PARAWISATA
UNIT PELAKSANA TEKNIS
HOTEL & PEMANDIAN "KEBON AGUNG"
Jl. Arowana 59 Telp. 0331 - 485157, 424472 Jember

SURAT KETERANGAN

Nomer : 824/ /436.323.2/2007.

PIMPINAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS KEBONAGUNG JEMBER
MENERANGKAN BAHWA

Nama : Ratih Megasari
Tempat / Tanggal lahir : Lamajang / 23 Mei 1985
Nim : 040103101001
Fakultas / Jurusan : Sastra / D5 Bahasa Inggris

Pernah menjalankan Kuliah Kerja Nyata di UPT, Hotel & Pemandian Kebonagung Jember dari tanggal 10 sampai dengan 11 Februari 2007.

Membantu di seksi : Bag. Tata Usaha Hotel Kebonagung
Dengan hasil : Baik

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat di pergunakan seperlunya.

Jember, 11 Februari 2007

Mengetahui
Kepala
UPT, Hotel & Pemandian Kebonagung


[Signature]
Erlaksono Titot, SH
Pegawai Tingkat I
Nip: 510.117.513

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KANTOR PARIWISATA

Jln. Jawa no. 74 Telp. (0331) 335244 Jember 68121

SURAT KETERANGAN PRAKTEK KERJA NYATA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : S. Wandiyantoro, SH, MSi
Nip : 010 174 794
Pangkat/ golongan : IVa
Jabatan : Kepala Kantor Pariwisata Jember

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ratih Megasari
Nim : 040103101001
Fakultas : Sastra
Jurusan : Program D-3 Bahasa Inggris

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan praktek kerja nyata di kantor pariwisata jember pada seksi *Obyek Dan Daya Tarik Wisata* mulai tanggal 22 januari sampai dengan 3 maret 2007.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Februari 2007

KEPALA KANTOR PARIWISATA
PEMERINTAH KABUPATEN JEMBERS. WANDIYANTORO, SH, MSi
Pembina Tk.I
NIP 010 174 794

Taman Wisata

HOTEL & PAMANDIAN *Kebonagung* JEMBER

JL. AROWANA 59 (Gebang Taman) TELP. 0331 - 483043, 485157 JEMBER



HOTEL



KOLAM RENANG

Tarif Kamar Hotel :

1. Rp. 125.000,--
2. Rp. 75.000,--
3. Rp. 60.000,--
4. Rp. 35.000,--

Facilitas Kamar :

- Suite room
- Ruang keluarga
- AC, TV, Water Heater
- Spring Bed
- Makan pagi
- Masuk Kolam Renang Gratis
- Vip Room
- AC, TV
- Makan pagi
- Masuk Kolam Renang Gratis
- Vip Room
- AC
- Makan pagi
- Masuk Kolam Renang Gratis
- Standar Room
- Box fan
- Kamar mandi dalam
- Makan pagi
- Masuk Kolam Renang Gratis

KARCIS MASUK KOLAM RENANG :

- Hari Biasa Rp. 5.100 - Termasuk Asuransi
- Hari Libur / Hari Besar Nasional Rp. 7.600 - Termasuk Asuransi

JADWAL BUKA :

- Hari Rabu s/d Sabtu Anak-anak dan Dewasa
- di Buka Jam: 05.30 s/d 21.00 WIB
- Hari Minggu Kolam Besar Tutup Jam : 15.00 WIB
- Kolam Kecil Tutup Jam: 17.30 WIB.

SETIAP HARI BESAR NASIONAL

BUKA



ANEKA SATWA

CAFE

TEMPAT BERMAIN ANAK 2

FASILITAS KOLAM RENANG

- Bagi rombongan baik TK, SD, SMP, SMA, maupun instansi / lembaga pemerintah diatas 50 orang akan mendapatkan Discount untuk masuk kolam renang kebonagung

- Kolam besar setiap 1 minggu sekali di kuras (di bersihkan)
- Kolam kecil (anak-anak) setiap 3 hari sekali dikuras (di bersihkan)
- Air kolam renang diambil dari sumber mata air pegunungan.
- Kolam Renang Ukuran standart Nasional (50 X 25 Meter)

- TERSEDIA : Alat-alat Olah raga renang, CAFE dan WARTEL.
- Aneka Satwa.
- Menerima kursus renang.
- Pendaftaran di sekretariat (Kantor kolam renang)

@ ANDA PASTI PUAS BERSAMA KAMI

@ Kami bukan yang TERBAIK tapi kami ingin menyajikan yang TERBAIK



WISATA PANTAI



PANTAI WATU ULO

Kearah selatan kota Jember di gugusan Samudera Indonesia terdapat pantai yang indah panorama alamnya yaitu Pantai Watu Ulo terletak \pm 45 Km dari kota Jember. Untuk menuju ke Pantai watu Ulo bisa

ditempuh dengan segala macam kendaraan. Disebut Watu Ulo karena di pantai itu ada sebuah batu panjang berbentuk ular (Jw. Ulo) dengan penuh sisik.

Menurut cerita rakyat dikatakan bahwa pada jaman dahulu kala ada sebuah ular yang sedang bertapa di pantai itu. Setelah terkabul permohonannya kepada Yang Maha Kuasa maka berwujudlah ia menjadi sebuah batu yang persis seekor ular dengan kepalanya menjulur ke laut, sedang badannya berada di daratan.

Pada jaman pendudukan Jepang, pegunungan di sekitar Pantai Watu Ulo dijadikan benteng pertahanan dan pengintaian bala serdadu musuh yang mau menyusup daratan melalui pantai. Benteng Jepang yang berjumlah lima buah tersebut oleh masyarakat setempat disebut sebagai Goa Jepang dan merupakan salah satu lokasi wisata yang menarik untuk dikunjungi.

Disamping Goa Jepang, di sebelah Watu Ulo ada sebuah Goa Lawa (Goa Kelelawar) yang dihuni ratusan ribu kelelawar. Goa ini bisa dimasuki oleh pengunjung dengan menyusuri dan melewati pantai berpasir. Karena tempatnya yang sunyi dari keramaian, goa ini sering dijadikan tempat bermeditasi bagi orang-orang tertentu, apalagi mengingat goa ini mempunyai kedalaman 100 m.

DAYA TARIK

- **BATU ULAR** merupakan batu memanjang di pesisir pantai yang sekilas mirip ular
- **PANORAMA ALAM** keindahan pantai dengan gugusan karang di tengah laut yang merupakan ciri khas Pantai Watu Ulo
- **PEKAN RAYA WATU ULO** diselenggarakan pada tiap 1 Syawal s/d 10 Ayawal (lebaran) yang merupakan acara tradisi dalam rangka memberikan hiburan untuk masyarakat
- **LARUNG SESAJI PANTAI WATU ULO** diselenggarakan pada tanggal 7 Syawal (hari Raya ketupat) dengan maksud sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rezeki yang diberikan kepada para nelayan khususnya dan masyarakat Sumberejo pada umumnya.

-FASILITAS

- Playground (Taman Bermain)
- Camping Ground (Areal Berkemah)
- Souvenir Shop (Kios Souvernir)
- Warung Makanan Dan Minuman
- Kantor UPTD
- Musholla
- MCK
- Tempat Parkir
- Jalan Hotmixed
- Telepon Umum
- Listrik / Air

TRANSPORTASI

Dapat menggunakan segala jenis kendaraan (roda dua dan empat) karena menuju lokasi beraspal hotmixed.

TIKET MASUK

Dewasa Rp. 3.000,-

Anak-2 Rp. 2.000,-

Motor Rp. 500,-

Mobil Rp. 3.000,-



PANTAI PAPUMA

Selain Pantai Watu Ulo, pantai yang juga menarik untuk dikunjungi adalah Pantai Pasir Putih Malikan (PAPUMA) yang letaknya bersebelahan dengan Pantai Watu Ulo. Sepanjang Pantai Papuma terbentang pasir putih yang indah dipandang dan nyaman diinjak karena terasa empuk dan lembut. Papuma sering dijadikan tempat berjemur oleh Wisatawan Mancanegara. Disamping keindahan alamnya, Pantai Papuma juga kaya akan fauna seperti Biawak, Ayam Alas, burung-burung dengan ragam jenisnya, Babi Hutan, Rusa, Landak dan Trenggiling.

Untuk lebih menambah kesempurnaan dalam menikmati panorama alam, di Papuma disediakan penginapan dan rumah makan yang menyediakan makanan Indonesia dan makanan Ikan Bakar Khas Papuma.

- **LOKASI** : Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan (Sebelah Barat Wisata Watu Ulo)
- **JARAK TEMPUH KE LOKASI** : ± 45 Km dari Kota Jember

• **SUHU UDARA** : rata-rata 25°C – 32°C

DAYA TARIK

- **PANORAMA ALAM** keindahan alam Pantai Papuma dengan perpaduan antara hutan, laut, dan gugusan pulau Dewa (Krisna, Nada, dan Bathara guru)
- **PASIR PUTIH**: merupakan daya tarik bagi wisatawan dan kebiasaan para wisatawan mancanegara pada musim panas adalah berjemur di pasir putih ini
- **SITI HINGGIL**: dari lokasi Siti Hinggil yang berada pada ketinggian 100m/dpl, wisatawan dapat menikmati keindahan laut selatan dan Pulau Nusa Barong
- **GUA LAWA**: mempunyai kedalaman + 30 m yang dapat dicapai pada saat air laut surut (menurut legenda, lokasi ini merupakan tempat bersemayam Putri Penguasa Laut Selatan "Dewi Sri Wulan" dan tempat bertapa Kyai Mataram)

FASILITAS

- Jalan Aspal
- Areal Parkir
- Jalan Lintas dan Pendakian
- Tempat Istirahat/Balairung
- Bumi Perkemahan
- Kios Makanan
- Kios Souvenir
- Shelter
- Gazebo
- Playground
- MCK
- Listrik/Air
- Musholla
- Telepon Umum

TRANSPORTASI

Dapat menggunakan segala jenis kendaraan (roda dua dan empat) karena jalan menuju lokasi beraspal hotmixed.

Harga Tiket

- Dewasa Rp. 3.000,-
- Anak-2 Rp. 2.000,-
- Motor Rp. 500,-
- Mobil Rp. 3.000,-

PANTAI PASEBAN



Pantai Paseban terletak 52 km ke arah Barat Laut Kota Jember. Di pantai ini para wisatawan dapat menikmati deburan ombak laut selatan yang penuh dengan mitos. Hamparan pasir yang luas membentang memberi keasikan tersendiri bagi wisatawan

yang menyusurnya. Di Pantai Paseban wisatawan dapat menikmati mandi laut mengingat ombaknya yang tenang dan landai nan teratur sehingga tidak membahayakan.

Disamping mandi para wisatawan dapat pula berjemur khususnya wisatawan mancanegara.

Pantai Paseban disamping indah pemandangan lautnya juga dijadikan tempat nyadran oleh penduduk setempat terutama pada bulan Syuro dan hari-hari tertentu. Sedang bagi pecinta olahraga, Pantai Paseban juga dijadikan areal Bola Volli Pantai.



PANTAI PUGER

Pantai Puger 36 km Barat Laut Kota Jember disamping sebagai tempat pelelangan ikan juga sebagai tempat wisata karena alamnya yang indah. Wisatawan berkunjung ke Pantai Puger

selain menikmati keindahan panorama alamnya, juga dapat berperahu menyusur pantai. Di Pantai Puger inilah setiap tahun diadakan acara "Larung Sesaji" sebagai rasa syukur kepada Tuhan atas rezeki yang diberikan. Bersebelahan dengan Pantai Puger, terdapat pantai yang juga menarik yaitu Pantai Kucur. Di Pantai Kucur wisatawan dapat menemukan kawanan kera merah yang selalu bergerombol dan suka bercanda dengan para wisatawan apalagi bila melihat wisatawan membawa buah-buahan atau makanan. Konon menurut cerita rakyat kera-kera itu akan membawa malapetaka apabila ada pengunjung berani menyakitinya apalagi sampai membunuhnya.



PANTAI BANDEALIT

Pantai Bandealit merupakan pantai yang terletak di kawasan Taman Nasional Meru Betiri yang indah panorama alamnya. Pantai ini terletak di sebelah selatan kota Jember,

tepatnya 35 km dari pusat kota. Pantai yang bersebelahan dengan Pantai Sukamade (Pantai Tempat Penangkaran Penyu) dikenal akan tenangnya ombak yang berpadu dengan keindahan flora. Pantai Bandealit sangat cocok bagi pengunjung yang menyenangi olahraga

alam karena medan menuju ke pantai cenderung menantang. Di Bandalit para pengunjung dapat melakukan kegiatan lintas alam, memancing dan selancar angin.

WISATA AIR TERJUN

AIR TERJUN TANCAK



Tancak adalah daerah perbukitan sekitar 16 km arah Barat Daya kota Jember. Di Tancak inilah terdapat air terjun tertinggi di Kabupaten Jember, dengan ketinggian 82 m dan debit air 150 meter kubik per detik menjadikan air terjun Tancak sebagai objek wisata alam andalan Kabupaten Jember. Di sekitar air terjun ini wisatawan dapat menikmati Agro Wisata Kopi Kebun Gunung Pasang. Paket wisata ini sering didatangi wisatawan mancanegara.

AIR TERJUN MANGGISAN



Air Terjun Manggisian yang terletak 35 km arah Barat kota Jember mempunyai ketinggian 54 m dengan debit air 198 liter per detik. Dengan air yang begitu jernih dan lingkungan alam sekitar yang berbukit-bukit menciptakan panorama keindahan tersendiri ke objek wisata ini datang berombongan dan membuka tenda di areal perkemahan. Di sekitar air terjun, masyarakat sekitar menyediakan kolam pancing sehingga merupakan kegiatan rekreasi tersendiri bagi pecinta keindahan alam.

AIR TERJUN LERENG RAUNG



Air Terjun Lereng Raung yang terletak 32 km arah Timur Laut kota Jember terdiri atas 3 buah air terjun dengan ketinggian rata-rata 25 m. Disebut air terjun Lereng Raung oleh masyarakat sekitar disebabkan ketiga air terjun itu berasal dari lereng Raung walaupun sebenarnya air terjun tersebut berada di daerah Rowosari Sumber Jambe. Untuk menuju lokasi air terjun dibutuhkan tubuh yang prima karena jarak antara satu air terjun dengan lainnya harus ditempuh dengan jalan kaki menyusuri sungai yang indah dan berudara sejuk sepanjang \pm 1,5 km.

Keindahan alam air terjun akan bertambah justru disebabkan oleh bau

semerbak buah durian apabila pohon-pohon durian tersebut sedang berbuah.

WISATA BUATAN



REMBANGAN

Wisata Rembangan yang terletak 12 km arah Utara Kota Jember merupakan obyek wisata pegunungan yang dilengkapi dengan pemandian, hotel dan agrowisata Kopi Kebun Rayap. Obyek wisata Rembangan ini mempunyai luas lahan 45,30 Ha dengan suhu udara antara 18 – 25°C dengan ketinggian 600 meter dari atas permukaan laut, merupakan lokasi wisata yang sangat sesuai untuk beristirahat, apalagi ditunjang dengan udara pegunungan yang sejuk dan panorama alamnya yang indah.

Wisatawan yang berkunjung ke Rembangan dapat menikmati teh jahe Rembangan dan pisang agung goreng keju Rembangan yang merupakan makanan khas Jember. Dengan fasilitas yang memadai, seminar dan lokakarya sering diadakan di obyek wisata ini. Wisatawan juga dapat mengunjungi Agrowisata Kebun Rayap yang merupakan Paket Wisata Rembangan.

• DAYA TARIK WISATA:

1. AGRO WISATA (Rembangan dan Perkebunan Rayap/ PTPN XII) dengan hasil perkebunan yaitu: kopi Arabika dan Robusta, pisang, durian dan pepaya.
2. Kolam renang terdiri dari dua unit (untuk dewasa dan anak – anak)
3. Panorama alam pegunungan
4. Perusahaan susu sapi rembangan

• FASILITAS

1. Jalan Aspal Hotmixed ke Lokasi
2. 2 Unit Kolam Renang
3. Hotel Kelas Melati – Kapasitas 27 Kamar
4. Aula Kapasitas 250 Orang
5. Restoran
6. Playground
7. Musholla
8. Areal Parkir yang luas
9. Lapangan Tenis

10. Gazebo
11. MCK
12. Shelter
13. Listrik / Air
14. Areal Perkemahan
15. Areal Sepeda Gunung dan berkuda

• **HISTORIS**

Wisata Rembangan merupakan peninggalan yang dibangun Belanda pada Tahun 1937 didirikan oleh Mr. Hofstide, bangunan asli dapat dilihat pada Restoran.

• **TRANSPORTASI**

dapat menggunakan segala jenis kendaraan

• **TARIF TIKET**

Dewasa Rp. 3.000,-
 Anak-2 Rp. 2.000,-
 Motor Rp. 500,-
 Mobil Rp. 3.000,-



TAMAN REKREASI PANORAMA BUKIT BEDADUNG

• **LOKASI** : Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates

- **JARAK DARI KOTA** : ± 3 KM arah barat kota JEMBER
- **LUAS LAHAN** : 5 Ha

DAYA TARIK WISATA

- 2 unit kolam renang untuk dewasa dan anak-anak
- Playground 300 M²
- Gazebo 8 Unit
- Taman 200 M²
- Pemandangan Sungai Bedadung yang berbatasan dengan lokasi

• **FASILITAS**

- Rumah Makan
- Areal Parkir 400 M²
- Pos Jaga 3 Unit
- Pusat Informasi
- Kolam Renang

- Musholla

- Toilet

PENGELOLA : CV KARYA SAKTI



TAMAN REKREASI OLENG SIBUTONG

• **JENIS WISATA : Buatan**

• **LOKASI : Desa Biting Kecamatan Arjasa Jember**

• **JARAK LOKASI : + 12 Km Ke Arah Timur Kota**

• **LUAS AREA : 2 Hektar**

• **Berada pada ketinggian 500 m/dpl dan suhu udara max. 32°C – min. 29°C**

• **ATRAKSI DAN DAYA TARIK**

- **KOLAM RENANG**

Wisata Oleng Sibutong memiliki dua kolam renang yang berasal dari sumber mata air Oleng Sibutong.

- **PANORAMA ALAM**

Wisata Oleng Sibutong memiliki keindahan alam yang asri dan sejuk dengan rerimbunan pohon yang dipadukan dengan taman buatan yang tertata rapi.

- **HIBURAN**

Pada saat hari libur besar (nasional) di Taman Rekreasi Oleng Sibutong selalu diadakan atraksi musik dan tari baik tradisional maupun modern

- **SUMBER MATA AIR**

Merupakan sumber utama untuk pengisian air kolam renang, yang konon menurut legenda merupakan tempat bersarangnya ikan Uling (Madura) yang berarti oleng dan tidak mempunyai ekor yang dalam bahasa Madura adalah butong yang kemudian dipakai sebagai nama obyek wisata Oleng Sibutong

• **TRANSPORTASI**

Wisata Oleng Sibutong berada pada Jalur Utama yang strategis dan dapat dilalui oleh kendaraan roda dua / lebih.

PEMANDIAN PATEMON



Pemandian Patemon termasuk jenis wisata Buatan terletak di Desa manggisian Kecamatan Tanggul dengan jarak + 35 Km ke arah Barat dari Kota Jember, dengan luas areal 4,5 Ha, berada pada ketinggian \pm 500 m/dpl dengan suhu udara antara 28 – 340 C. Keindahan panorama dan kesejukan air kolam pemandian Patemon memang benar-benar mempesona mengingat kolam pemandian peninggalan Belanda ini berasal dari mata air lereng Pegunungan Argopuro.

• **DAYA TARIK ATRAKSI WISATA**

- **PANORAMA ALAM**

Di lokasi Obyek Wisata Patemon dapat dinikmati keindahan dan kesejukan alam dengan didukung adanya pohon – pohon rindang dan taman – taman bunga yang tertata rapi, menjadikan wisata patemon sangat menarik untuk dikunjungi

- **KOLAM RENANG**

Di Obyek Wisata Patemon dapat dinikmati oleh wisatawan adanya kegiatan renang pada kolam renang yang tersedia (dua unit kolam renang yaitu untuk orang dewasa dan anak-anak)

- **DANAU BUATAN DAN BECAK AIR**

Di Obyek Wisata Patemon dapat dinikmati oleh wisatawan bersama keluarga naik becak air dengan mengelilingi danau buatan dan menikmati indahnya alam sekitar.

- **SUMBER MATA AIR MANGGISAN**

Pemandian Patemon merupakan Obyek wisata yang dalam kesehariannya memanfaatkan Sumber Mata Air Manggisian yang debitnya cukup besar yaitu sekitar 185 l/detik. Dan di dalam lokasi terdapat sungai sebagai tempat penampungan dengan debit rata – rata 85 l/detik dan bangunan penampungan dari sumbermata air dibangun sejak jaman Belanda.

- **PEKAN RAYA HARI IDUL FITRI**

Diselenggarakan pada saat lebaran dimulai dari tanggal 1 s/d 10 Syawal yang diisi dengan kegiatan acara hiburan bagi masyarakat.

• **FASILITAS**

1. Kolam Renang
2. Kantor Informasi/UPTD
3. Toilet dan Kamar Ganti Pakaian serta Tempat Bilas
4. Tempat Areal Parkir
5. Playground
6. Musholla

7. Pos Jaga
8. Telepon Umum
9. Jalan Beraspal
10. Sumber Mata Air
11. Gazebo

• **TRANSPORTASI**

Lokasi Obyek Wisata Pemandian Patemon sangat strategis yang berada di jalur utama dari Surabaya ke kota Jember sehingga dapat dilalui berbagai jenis kendaraan angkutan umum ataupun kendaraan pribadi dan wisatawan tidak mengalami kesulitan.

• **PEMILIK/PENGELOLA**

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

UPTD PATEMON – JL SELANDI A BARU 53 TANGGUL JEMBER

• **TARIF TIKET**

Dewasa Rp. 3.000,-

Anak-2 Rp. 2.000,-

Motor Rp. 500,-

Mobil Rp. 3.000,-

PEMANDIAN KEBON AGUNG

Wisata pemandian dengan luas areal? 5 Ha berada pada ketinggian 110 meter dari atas permukaan laut dengan suhu udara antara 210 C – 350 C ini memiliki kolam renang yang aman dan nyaman untuk pengunjung. Lokasi wisata terletak di Desa Kebon Agung Kecamatan Kaliwates dengan jarak? 3 Km dari Kota Jember. Dilokasi wisata ini juga terdapat hotel, rumah makan dan sarana bermain anak-anak. Lokasi yang terletak didalam kota memudahkan wisatawan mengunjunginya dengan berbagai kendaraan.

• **ATRAKSI DAN DAYA TARIK**

- Kolam Renang

Daya tarik utama di obyek Wisata Kebon Agung adalah kegiatan renang yang terdiri 2 (dua) unit kolam renang untuk dewasa dan anak – anak.

- Sumber Mata Air

Air Kolam Renang Pemandian Kebon Agung Berasal dari sumber mata air alami Watu Remuk yang berada di sekitar lokasi

- Panorama Alam

Pemandian Kebon Agung memiliki keindahan alam yang asri alami dengan rimbunnya tanaman pepohonan dan tanaman buatan yang

tertata rapi

• **FASILITAS**

1. Kolam Renang 2 (Dua) Unit
2. Kantor Informasi
3. Hotel Kamar
4. Areal Parkir
5. Musholla
6. Aula/ Ruang Pertemuan
7. Kafetaria
8. Telepon Umum
9. Jalan Beraspal
10. Air /listrik
11. Toilet/Kamar Ganti Pakaian/Tempat Bilas
12. Gazebo
13. Tribun

• **TRANSPORTASI**

Pemandian Kebon Agung berada pada Jalur Utama Kota yang dilalui oleh lalu lalang kendaraan sehingga wisatawan tidak akan kesulitan dan dapat dilalui berbagai macam jenis kendaraan (roda 2 atau lebih)

• **PEMILIK ATAU PENGELOLA**
PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPTD PAMANDIAN KEBON AGUNG

• **TARIF TIKET**

Dewasa Rp. 3.000,-
Anak-2 Rp. 2.000,-
Motor Rp. 500,-
Mobil Rp. 3.000,-

WISATA AGRO



AGROWISATA TEH /PERKEBUNAN GUNUNG GAMBIR

Perkebunan Gunung Gambir, 48 km Barat Laut Kota Jember, merupakan perkebunan teh peninggalan Belanda. Dengan ketinggian 900 m diatas permukaan laut kawasan lereng Argopuro sangat ideal untuk teh bir (beer tea) yang di ekspor ke Eropa. Dengan udara sejuk para wisatawan dapat menyaksikan langsung tanaman teh tahun 1918, 1923

dan 1927 dan pemrosesan teh bir mulai dari pemetikan sampai pengeringan dan pengepakan, bahkan khusus untuk wisatawan dapat menikmati beragam rasa teh dengan mencicipi 8 jenis teh produksi Gunung Gambir. Perkebunan teh ini juga dapat dijadikan sarana olahraga (tea walk). Fasilitas yang tersedia berupa areal perkemahan, akomodasi, kolam renang anak-anak dan lapangan tenis.

• **DAYA TARIK**

- **PERKEBUNAN GUNUNG GAMBIR**

Tanaman teh Perkebunan Gambir sudah ditanam sejak tahun 1918.

- **PANORAMA ALAM**

Pemandangan alam di daerah Perkebunan Teh, Kopi dan Karet yang indah dengan udara yang sejuk dan dingin.

- **PABRIK TEH**

Wisatawan dapat menikmati dan mengamati proses pengolahan teh di dalam pabrik dari pemilihan daun teh pilihan hingga proses pengemasan untuk dipasarkan.

- Terdapat proyek pengembangan lahan Teh Hijau (Green Tea) yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat karena manfaatnya bagi kesehatan.

- Memiliki sejarah (Mitologi) "Dewi Rangganis" yang konon ceritanya berkedudukan disepanjang lereng pegunungan Argopuro. Bukti cerita ini dapat kita jumpai dengan adanya "Candi Kedaton" di desa Andong Biru Kecamatan Tiris, Probolinggo (masih dalam lingkup pegunungan Argopuro)

• **FASILITAS**

1. Paket kunjungan kebun teh dan proses pengolahan teh (Tea Package Tour)
2. Camping Ground (bumi perkemahan) untuk Pramuka dan Pecinta Alam.
3. Jogging Track, topografi lokasi yang berbukit – bukit dapat dimanfaatkan sebagai arena jogging track.
4. Lapangan Tenis
5. Penginapan :
 - a) Villa Rangganis (tiga kamar)
 - b) Villa Camelia (enam kamar)
 - c) Yabukita Room (empat kamar)
6. Pabrik Teh
7. Kantor Pengelola

• **TRANSPORTASI**

Untuk mencapai ke lokasi dapat menggunakan kendaraan pribadi atau sewa karena di lokasi belum tersedia sarana transportasi.

• **PENGELOLA / PEMILIK**

PTPN XII – Jl. Gajah Mada no. 72 Jember

Telp. (0331) 480398, 484451, 487825

WISATA LORI



Perjalanan lori yang dikelola oleh Perumka DAOP IX Jember dari Garahan ke Terowongan Merawan merupakan tour yang aman, nyaman dan menyenangkan, wisatawan dapat melihat dua buah terowongan Kereta Api (90 m dan 970 m) yang merupakan terowongan Kereta Api terpanjang di Indonesia, terowongan tersebut adalah peninggalan pemerintahan Kolonial Belanda. Paket wisata ini mengantarkan wisatawan untuk menikmati agrowisata Gunung Gumitir (Kebun Kopi) dan Terpentin (bahan cat). Disamping pemandangan yang indah sepanjang perjalanan lori yang melintasi jembatan terpanjang (178 m) dengan kedalaman 63 m hasil rancang bangun arsitek Belanda. Agrowisata Lori ini merupakan nostalgia bagi wisatawan Eropa.

• **ATRAKSI DAN DAYA TARIK**

- Menikmati keindahan alam perkebunan dan pegunungan dari atas rel kereta api
- Melihat kegiatan masyarakat sekitar
- Menikmati makanan khas setempat (nasi pecel pincuk)
- Memasuki dan menikmati terowongan terpanjang dengan panjang +1000 m dan terowongan kedua sepanjang 150 m

• **FASILITAS**

1. Kantor PJKA
2. 2 (Dua) Buah Lori Tour
3. Areal Parkir
4. Terowongan dengan panjang ? 1000 M dan 150 M
5. Perkebunan
6. Musholla
7. Jalan Aspal

• **TRANSPORTASI**

Dapat dilewati dengan berbagai jenis kendaraan bermotor karena lokasi berada pada jalur utama Jember–Banyuwangi

• **PEMILIK / PENGELOLA**

PERUM KAI DAOP IX JEMBER – Jalan Wijaya Kusuma no. 2 Jember
telp. (0331) 487067 – 421425



AGROWISATA PG. SEMBORO / LOKO TOUR

Pabrik Gula Semboro yang terletak 35 km, arah Barat Kota Jember didirikan pada masa penjajahan Belanda oleh **HANDELES VERENIGING AMSTERDAM** (Perusahaan Swasta Belanda) pada tahun 1921 dengan luas lahan tebu 2.103 Ha yang tersebar di wilayah Jember bagian Barat dan Selatan. Pada jaman pendudukan Jepang kegiatan PG Semboro sempat terhenti karena lokasi pabrik dijadikan pabriknya soda untuk memenuhi kebutuhan pemerintahan Jepang. Setelah Indonesia merdeka sampai tahun 1949 PG. Semboro dijadikan pabrik amunisi sebagai suplai persenjataan pejuang Indonesia dalam melawan penjajah Belanda yang ingin kembali menduduki Indonesia. Mulai tahun 1950 kegiatan giling diaktifkan kembali sampai tahun 1957 yang merupakan nasionalisasi perusahaan asing di Indonesia. Wisatawan, khususnya wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Argowisata PG. Semboro disamping bernostalgia dengan menaiki loko uap sepanjang 45 km. (2 jam perjalanan) juga bisa menikmati pemandangan dan sajian tarian, baik pada saat di penginapan maupun di pemberhentian sepanjang perjalanan loko.

• **ATRAKSI DAN DAYA TARIK**

- **LOKO TOUR**

Dengan mengikuti wisata loko tour Wisatawan dapat menikmati keindahan pemandangan alam perkebunan tebu, jeruk, rambutan dan salak yang berada disepanjang perjalanan selama 3 jam

- **PABRIK GULA**

Wisatawan dapat melihat dari dekat prosesing produksi gula pasir dengan peralatan peninggalan Belanda buatan tahun 1921

- **HIBURAN**

Dalam melakukan perjalanan agrowisata, wisatawan disuguhi dengan hiburan aneka kesenian tradisional (musik dan tari)

• **FASILITAS**

1. Loko Pabrik
2. Toilet / Kamar Mandi
3. Areal Parkir
4. Musholla
5. Telepon Umum

6. Listrik / Air

7. Jalan Aspal

• **TRANSPORTASI**

Dapat menggunakan berbagai jenis kendaraan (baik roda dua maupun roda empat)

• **PEMILIK / PENGELOLA**

PTPN XI – PG. SEMBORO – Telp. (0336) 441439

WISATA BUDAYA



TARIAN LAHBAKO

Tarian Lahbako merupakan tarian khas Jember menggambarkan petani sedang menanam dan mengolah tembakau yang merupakan produksi ekspor dari Jember disamping kopi, karet, terpenin dan kakao.

Tarian yang ditarikan oleh penari-penari remaja ini sering disajikan untuk menyambut tamu-tamu wisata di Kabupaten Jember baik tamu-tamu wisata mancanegara atau tamu-tamu wisata domestik.



KUDA KENCAK

Masyarakat Jember mengenal kuda kencak sejak jaman penjajahan. Kuda kencak digunakan untuk menghibur masyarakat tatkala ada kegiatan sunatan.

Pengantin sunat diarak keliling desa untuk memenuhi sanak kerabatnya dengan menaiki kuda kencak.

Sekarang ini seni kuda kencak sudah berkembang tidak hanya masyarakat yang mempunyai hajatan sunatan tapi juga pawai-pawai dan festival.

Dengan kata lain seni kuda kencak sudah menjadi atraksi pariwisata bagi penduduk Pemerintah Daerah Kabupaten Jember.

WISATA ZIARAH

MAKAM TURBA CONDRU

Makam Turba Condro beralokasi 1 km dari Pusat Kota Jember adalah tempat dimakamkan para wali Allah antara lain KH. Mochammad Siddiq. Mbah siddiq adalah murid Syaichona Cholil di Bangkalan Madura dan seorang Ulama besar yang menyebarkan Agama Islam di daerah ini. Konon menurut cerita istilah Jember untuk kota ini pertama kali diucapkan oleh Mbah Soddiq, yang berasal dari kata 'Jembar' (luas). Rombongan peziarah yang datang ke makam Turba Condro banyak dari Jawa Tengah dan Jawa Barat yang biasanya mengadakan ziarah kemakam Wali Songo dan wali-wali lainnya di Jawa Timur.

WISATA RELIGI

Kabupaten Jember yang terdiri dari 241 Kelurahan dan Desa merupakan daerah pendidikan. Hal ini tercermin adanya 14 pendidikan tinggi umum dan agama serta 282 pondok pesantren. Karena banyaknya jumlah pondok pesantren yang cukup banyak, menjadikan Jember sebagai salah satu kota tujuan bagi wisatawan yang ingin mengenal lebih dekat kehidupan keagamaan.

PUSAT INFORMASI PARIWISATA**DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN**

Jl. Jawa No. 74

JEMBER

Telpon : 0331-335244

e-Mail :

Web Site : <http://>**KANTOR DAERAH
TELEKOMUNIKASI JEMBER**

Jl. Kartini No. 46

JEMBER

Telpon : 0331-481000

e-Mail :

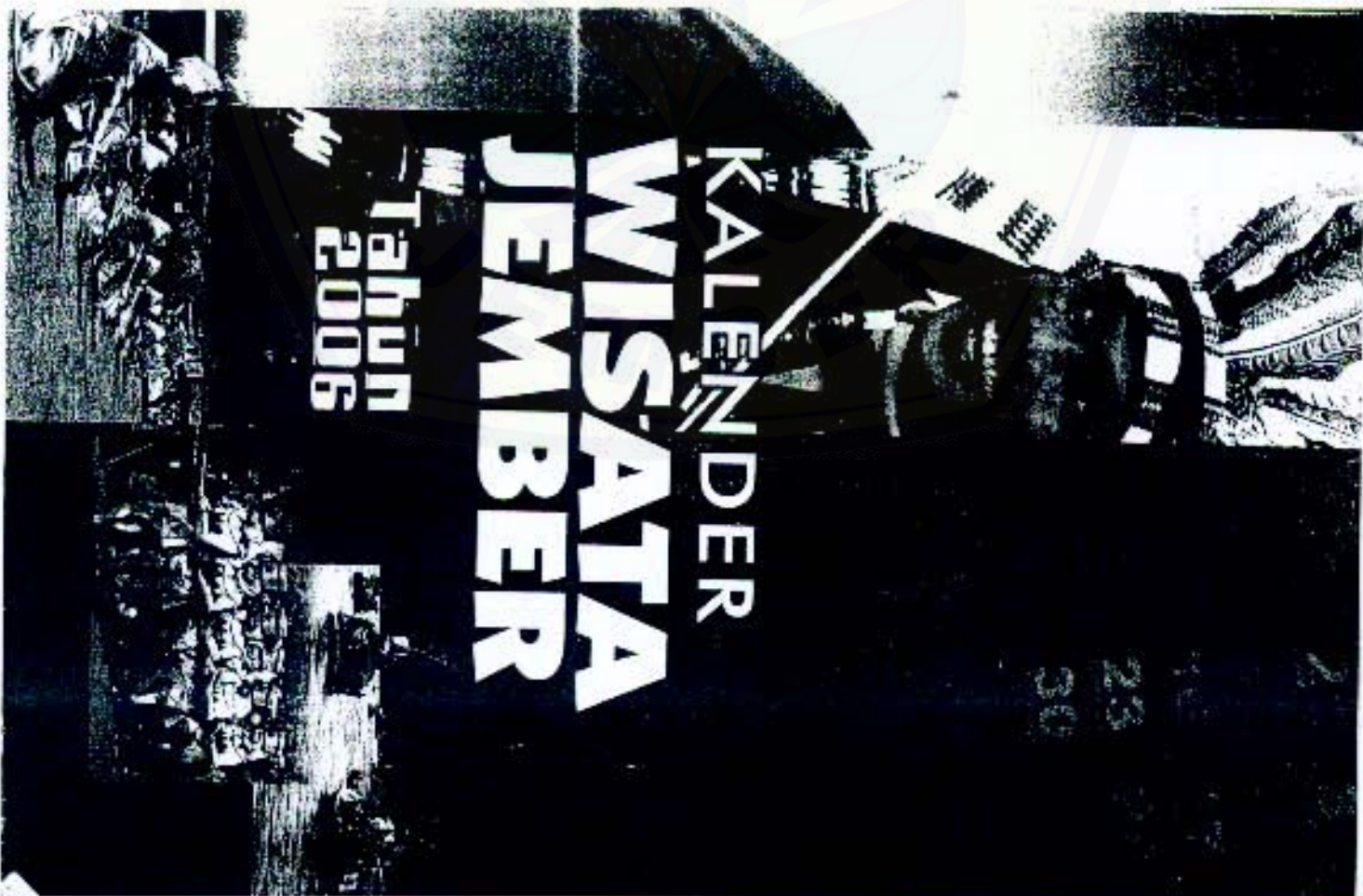
Web Site : <http://>**DINAS INFORMASI DAN
KOMUNIKASI**

Jl. PB. Sudirman No. 11 Lt. IV

JEMBER

Telpon : 0331-428824

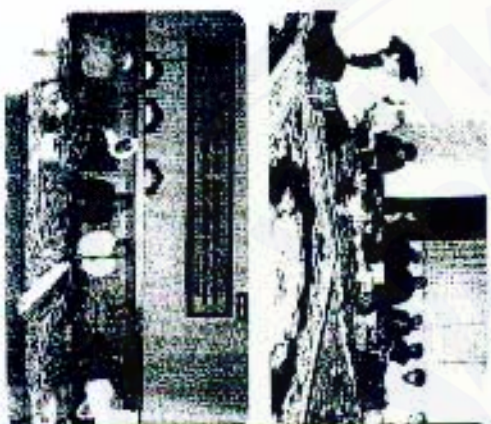
e-Mail : info@pembkabjember.go.idWeb Site : <http://www.pembkabjember.go.id>



Hari Jadi KABUPATEN JEMBER



Kabupaten Jember berdiri berdasarkan STAATSBLAD No.322 tahun 1929, Pada tanggal 1 Januari 1929 telah mempunyai status sebagai pusat pengendalian pemerintahan. Dalam perkembangannya Jember sejak tahun 1928 sebagai wilayah pemerintahan tingkat Asisten Residen. Hari Jadi Kabupaten Jember selalu diperingati tiap tahun dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh eksekutif dan legislatif serta masyarakat. Keingatannya berupa tasyakuran dan panggung hiburan rakyat.



Tahun Baru ISLAM 1 Muharram 1427 H

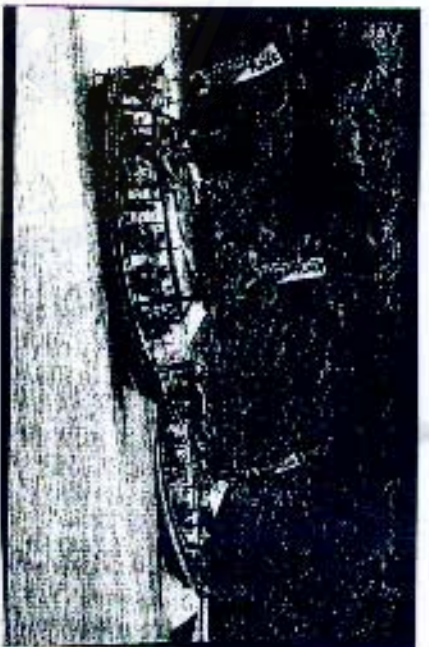
Tahun Baru Islam selalu di peringati oleh umat Islam di Kabupaten Jember setiap tahun. Maksud dan tujuannya adalah untuk mengenang sejarah Nabi Muhammad SAW yang hijrah dari Mekah ke Madinah. Dalam memperingati tahun baru Islam 1 Muharram 1427 H ditampilkan kesenian yang bernafaskan Islam dan pawai dari gedung GOR Kuliwates menuju alun-alun Jember yang berjarak kurang lebih 4 km.



Upacara larung sesaji merupakan upacara adat/tradisi yang setiap tahun dilaksanakan oleh masyarakat dan nelayan Kecamatan Pugel. Upacara ini adalah tanda dimulainya panen raya penangkapan ikan yang tahun ini dimulai awal Februari 2006. Upacara ini dimaksudkan untuk memohon perlindungan kepada Tuhan YME agar selama bertayar para nelayan diberkahi rejeki dan lindungan dari segala bencana, serta rasa syukur atas rakhmat yang dilimpahkannya.

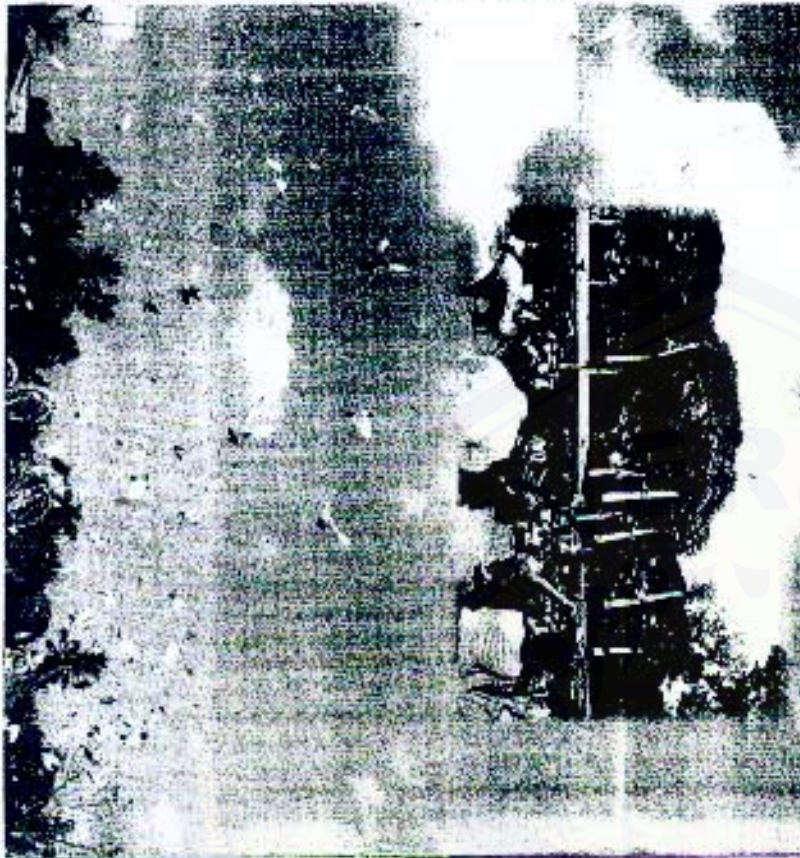
Upacara LARUNG SESAJI

(15 SURO 1427 H atau tanggal 20 Februari 2006)

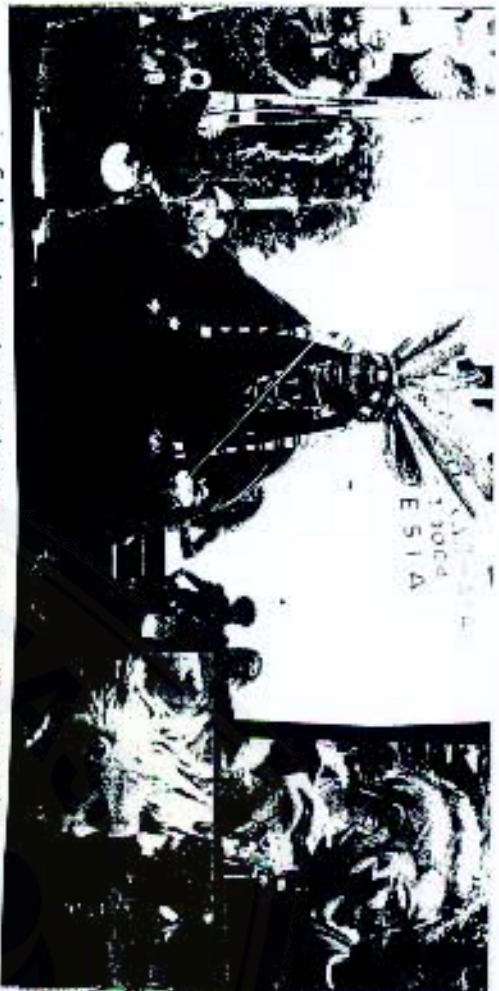


Tota'an MERPATI (Agustus)

TOTA'AN MERPATI adalah suatu acara yang diadakannya untuk melestarikan budaya tradisional yaitu dengan cara melepas burung mepati secara bersama (berdialektanya: merapat-papang) luas (alun-alun). Didalam melepas mepati diiringi oleh musik-musik tradisional Jawa, kentongan dan gamelan Jawa. Kegiatan ini dilaksanakan di alun-alun Desa Kasian Kecamatan Kabinan Kabupaten Jember dan diikuti peserta dari kecamatan se Kabupaten Jember.



JFC (JEMBER FASHION CARNAVAL)
6 AGUSTUS 2006



Salah satu potensi wisata yang patut dikembangkan di Jember adalah **JEMBER FASHION CARNAVAL (JFC)** dimana acara ini belum pernah ada di kota-kota lain di dunia. Acara ini akan menjadi wisata andalan kota Jember di masa yang akan datang, bahkan lebih jauh lagi akan mewujudkan Jember sebagai kota **WISATA MODE**. Jember Fashion Carnival mampu melibatkan seluruh masyarakat dan mampu mendatangkan wisatawan dari mancanegara seperti dari Belanda, Perancis, dan Inggris. JFC ini dipusatkan di alun-alun Jember dan berakir di gedung olah raga Bumi Kalwates yang menempu jarak kurang lebih 5 km.



Gerak Jalan TAJEMTIRA

AGUSTUS 2006



Gerak jalan tradisional dari Kecamatan Tanggul ke kota Jember yang disingkat "TAJEMTIRA" yang berjarak tempuh kurang lebih 30 km. Gerak jalan **TAJEMTIRA** ini merupakan ide dari bapak **ABD. HADI** selaku Bupati Jember pada waktu itu dan diawali sejak tahun 1972 sampai dengan sekarang. Peserta gerak jalan ini selain diikuti oleh masyarakat Kabupaten Jember juga diikuti peserta dari kabupaten lain yang ada di Jawa Timur.

**Di Pantai PUGER
(27 Oktober s.d 4 Nopember 2006)**

Acara ini diselenggarakan satu hari setelah hari raya Idul Fitri tahun 2006 selama 8 hari. Kegiatan ini merupakan ucapan rasa kegembiraan masyarakat Puger dalam menyambut hari raya Idul Fitri serta hari raya ketupat (tradisi). Dalam acara ini banyak dimunculkan hiburan-hiburan umum, baik yang bernafaskan Islam maupun bersifat Nasional. Di pantai Puger ini ada kolam peninggalan jaman kerajaan Majapahit yang bernama "KUCUR", konon menurut cerita yang dipercaya masyarakat Puger wisatawan yang berkunjung dan yang mandi disini bisa membuat awet muda.



**Pekan Raya di
PEMANDIAN
PATEMON TANGGUL**



Sebagaimana tradisi masyarakat yang beragama Islam di Kecamatan Tanggul dalam menyambut datangnya hari raya Idul Fitri 1427 H, mereka berbondong - bondong menuju obyek wisata pemandian Patemon untuk mandi dan bersenang - senang menikmati hiburan musik dangdut dan bazar yang dikelola oleh Kepala UPT Pemandian Patemon. Menurut kepercayaan masyarakat bahwa wisatawan yang berkunjung dan mandi di kolam pemandian Patemon diyakini dapat menambah awet muda.

PETA WISATA KABUPATEN JEMBER



The distances to : other towns
 Jember - Surabaya 192 km
 Jember - Banyuwangi 102 km
 Jember - Lumajang 60 km
 Jember - Situbondo 63 km
 Jember - Bondowoso 32 km

JARAK DARI PUSAT KOTA
 THE DISTANCE FROM THE CENTRAL TOWN

- ▶ 1. Wata Ulu Beach / Pupuna Beach - 33 km
- ▶ 2. Poreben Beach - 47 km
- ▶ 3. Puger Beach - 35 km
- ▶ 4. Gandakali Beach - 33 km
- ▶ 5. Wergandak Beach - 33 km
- ▶ 6. ... - 16 km



JEMBER